

**TANGGAPAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASORKES TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN PJOK MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SE-KECAMATAN
WATES KABUPATEN KULONPROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
TRI SEJATI
NIM 13604221054

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2017**

**TANGGAPAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASORKES TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN PJOK MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SE-KECAMATAN
WATES KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
TRI SEJATI
NIM 13604221054

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo” yang disusun oleh Tri Sejati, NIM 13604221054 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 29 Maret 2017
Pembimbing,



Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP. 19580706 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 Maret 2017
Yang menyatakan,



Tri Sejati
NIM. 13604221054

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Tri Sejati, NIM. 13604221054 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 10 April 2017 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. F. Suharjana, M.Pd.	Ketua Penguji		12/4/17
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12/4/17
Drs. Sriawan, M.Kes.	Penguji I (Utama)		13/4/17

Yogyakarta, April 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 0013

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau selesai
(dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain),
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”
(QS. Al-Insyirah: 5-8).

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu,
Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”
(HR. Muslim).

“do the best and God will do the rest”
(Tri Sejati).

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Trimmo dan Ibu Yaminah.
2. Kedua kakak perempuan saya Tatik dan Lilik Rahayu.
3. Keluarga besar Kambali dan Jaroni.

**TANGGAPAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASORKES TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN PJOK MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SE-KECAMATAN
WATES KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh
Tri Sejati
NIM. 13604221054

ABSTRAK

Penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK belum terlaksana dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, terutama dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes yang mengajar di sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Sampel penelitian ini yaitu 16 guru pendidikan jasmani dari 14 sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi dengan persentase yang dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo sebagian besar menunjukkan rata-rata baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 68,75% guru penjasorkes memiliki tanggapan baik, 31,25% guru penjasorkes memiliki tanggapan cukup baik, 0% guru penjasorkes memiliki tanggapan kurang baik, 0% guru penjasorkes memiliki tanggapan tidak baik.

Kata Kunci: *tanggapan, guru penjasorkes, pendekatan saintifik, kurikulum 2013.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
5. Drs. F. Suharjana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan, selama penyusunan skripsi.
6. Drs. Heri Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama penulis menempuh kuliah di FIK UNY.

7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.
8. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Univeristas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan informasi dan layanan yang dibutuhkan.
9. Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin penelitian.
10. Guru Sekolah Dasar Penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
11. Muchamad Bayudi dan Yahya Zuharon sebagai sosok teman yang telah menemani sekaligus membantu dalam perjuangan kuliah.
12. Semua teman-teman mahasiswa FIK khususnya PGSD Pendidikan Penjas kelas B angkatan 2013 yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah.
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Tanggapan.....	8
2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
3. Hakikat Pembelajaran PJOK	12
4. Pendekatan Pembelajaran	14
5. Pendekatan Saintifik.....	15
6. Kurikulum 2013.....	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Penelitian	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi, Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	41
2. Deskripsi Hasil Penelitian secara Keseluruhan.....	41
a. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati	45
b. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya	47
c. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mencoba.....	49
d. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.....	51
e. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.....	53
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
D. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Wates	27
Tabel 2. Nama Sekolah dan Jumlah Guru Penjasorkes se-Kecamatan Wates	28
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	31
Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas	34
Tabel 5. Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen	35
Tabel 6. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen	36
Tabel 7. Hasil Analisis Data Reliabilitas	37
Tabel 8. Alternatif Jawaban Angket	38
Tabel 9. Norma Penilaian	40
Tabel 10. Pengkategorian Skor Tangapan Guru secara Keseluruhan	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tangapan Guru secara Keseluruhan.....	44
Tabel 12. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Mengamati	45
Tabel 13. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Mengamati	46
Tabel 14. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Menanya	48
Tabel 15. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Menanya	48
Tabel 16. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Mencoba	50
Tabel 17. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Mencoba	50
Tabel 18. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Mengasosiasi	52
Tabel 19. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Mengasosiasi	52
Tabel 20. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.....	54
Tabel 21. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Mengomunikasikan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Guru secara Keseluruhan	44
Gambar 2. Diagram Batang berdasarkan Faktor Mengamati	47
Gambar 3. Diagram Batang berdasarkan Faktor Menanya.....	49
Gambar 4. Diagram Batang berdasarkan Faktor Mencoba.....	51
Gambar 5. Diagram Batang berdasarkan Faktor Mengasosiasi	53
Gambar 6. Diagram Batang berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.....	55
Gambar 7. Izin Uji Coba Penelitian di UPTD PAUD & DIKDAS Pengasih	136
Gambar 8. Izin Penelitian di UPTD PAUD & DIKDAS Wates.....	136
Gambar 9. Penelitian di SD Negeri 4 Wates.....	136
Gambar 10. Penelitian di SD Negeri 2 Wates.....	136
Gambar 11. Penelitian di SD Negeri Percobaan 4 Wates	136
Gambar 12. Penelitian di SD Negeri Graulan.....	136
Gambar 13. Penelitian di SD Negeri 4 Bendungan	137
Gambar 14. Penelitian di SD Negeri 6 Bendungan	137
Gambar 15. Penelitian di SD Negeri Conegaran	137
Gambar 16. Penelitian di SD Negeri Sogan.....	137
Gambar 17. Penelitian di SD Negeri Karangwuni.....	137
Gambar 18. Penelitian di SD IT Ibnu Mas'ud Wates	137
Gambar 19. MI Negeri 2 Kulon Progo/ MI Negeri Ngestiharjo.....	138
Gambar 20. MI Ma'arif Karangwuni.....	138
Gambar 21. MI Ma'arif Dondong.....	138
Gambar 22. MI Muhammadiyah Serangrejo	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	67
Lampiran 2. Surat Izin Survei TAS dari UNY Kampus Wates	68
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari FIK UNY	69
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY	70
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari UPTD PAUD & DIKDAS Wates.....	71
Lampiran 6. Surat Keterangan Dari SD Se-Kecamatan Wates.....	72
Lampiran 7. Surat Permohonan <i>Expert Judgment</i>	86
Lampiran 8. Surat Persetujuan <i>Expert Judgment</i>	88
Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian.....	90
Lampiran 10. Hasil Olah Data Uji Coba Penelitian Keseluruhan.....	94
Lampiran 11. Uji Validitas.....	95
Lampiran 12. Uji Reliabilitas.....	122
Lampiran 13. Angket Penelitian	127
Lampiran 14. Hasil Olah Data Penelitian Keseluruhan	131
Lampiran 15. Hasil Olah Data Faktor Mengamati.....	132
Lampiran 16. Hasil Olah Data Faktor Menanya	133
Lampiran 17. Hasil Olah Data Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba	133
Lampiran 18. Hasil Olah Data Faktor Mengasosiasi	134
Lampiran 19. Hasil Olah Data Faktor Mengomunikasikan	135
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan, manusia mampu mengembangkan diri secara optimal untuk dapat mempertahankan hidupnya. Pendidikan pada saat ini dipandang sebagai usaha sadar dan terencana bagi pengembangan manusia dan masyarakat secara utuh. Pendidikan juga mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk kemandirian warga negara. Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai tujuan pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri.

Lebih lanjut, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan yang diyakini akan menjadi faktor penting bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia. Dari sekian banyak sumber daya pendidikan, kurikulum menjadi salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Dalam perjalanan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sering sekali terjadi perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan. Hal ini terjadi karena kurikulum harus selalu relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 yang sedang dikembangkan saat ini juga merupakan jawaban kebutuhan akan instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Menegaskan, menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia ke-28 Muhammad Nuh dalam berbagai kesempatan mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 60). Sedangkan, Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ ilmiah. Upaya penerapan pendekatan saintifik/ ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari

keberadaan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik kurikulum 2013 siswa diarahkan untuk selalu berfikir secara ilmiah, tersruktur, sistematis, kreatif dan kritis. Ada lima tahap pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (5M) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam pembelajaran PJOK.

Kurikulum pada hakikatnya adalah pedoman penyelenggaraan pendidikan, tidak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disekolah. Untuk menghadapi kurikulum 2013 dan memasuki tahun ajaran baru, para guru penjasorkes dan lembaga sekolah di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo melakukan beberapa persiapan dan penyesuaian. Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara terhadap Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan Dasar Wates pada Selasa, 13 Desember 2016 pukul 13.00 WIB, Ibu Atik melaporkan bahwa “dari total 39 sekolah dasar yang ada di Kecamatan Wates, hanya 4 sekolah dasar yang sudah benar-benar menerapkan kurikulum 2013, 10 sekolah dasar ada sebagian yang mencoba menerapkan di kelas I ada yang sudah menerapkan di kelas I dan kelas IV, sisanya sebanyak 25 sekolah dasar belum menerapkan kurikulum 2013”. Menambahkan, berdasarkan hasil observasi dengan Guru Pembina dan Kepala Sekolah lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 2 Wates, menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK belum terlaksana dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan

evaluasi, terutama dalam proses pembelajaran yaitu pembukaan, inti, dan penutup belum sesuai dengan tahap pembelajaran 5M pada pendekatan saintifik. Tanggapan sebagian besar guru penjasorkes mengeluhkan mengalami kesulitan ketika mengimplementasikan kurikulum 2013 di lapangan, walaupun sebenarnya tahu dan paham apa dan bagaimana langkah 5M dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013.

Selain itu, menurut beberapa mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah lain juga mengatakan bahwa guru penjasorkes di sekolahnya berpendapat bahwa kurikulum 2013 menyulitkan, kurang cocok, dan menyusahakan guru serta siswa. Harapan dari pemerintah dan lembaga pendidikan setempat sangat mendukung adanya kurikulum 2013 dan pelaksanaan kurikulum nasional bisa merata, akan tetapi fakta dilapangan menunjukkan dari 39 sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo hanya 4 sekolah dasar yang benar-benar sudah menggunakan kurikulum 2013, beberapa sekolah dasar lain masih mencoba menyesuaikan dan bahkan mempertahankan kurikulum lama. Pada pembelajaran PJOK di beberapa sekolah dasar se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang telah menggunakan kurikulum 2013 menerapkan metode pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) belum terlaksana dengan baik. Evaluasi dan masukan data perlu dilakukan untuk dapat menyempurnakan kurikulum ini terutama pada tahap pengimplementasiannya dalam pelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Sangat penting mengetahui apa

yang dirasakan guru penjasorkes dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik.

Atas dasar uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo belum terlaksana dengan baik.
2. Belum diketahui apakah terjadi peningkatan perhatian, pengalaman belajar, dan pemahaman materi sesuai apa yang diharapkan guru penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dalam pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik dibanding dengan metode pembelajaran sebelumnya.
3. Belum diketahui bagaimana tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran

PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Seberapa baik tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Memberikan sumbangan keilmuan tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini akan memberikan informasi bagi lembaga mengenai tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan menetapkan kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat.

b. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru penjasorkes untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, dan agar lebih baik lagi dalam menyusun melaksanakan rencana pembelajaran PJOK yang sesuai dengan konsep pendekatan saintifik kurikulum 2013 dengan benar.

c. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai tanggapan guru terhadap tuntutan kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Tanggapan

Tanggapan merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Tanggapan mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut internal dan eksternal. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang tanggapan, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggapan adalah apa yang diterima oleh pancaindra, bayangan dan angan-angan. Sedangkan menurut Agus Sujanto (2009: 31), “tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati”.

Menambahkan menurut Baharuddin (2009: 104):

Tanggapan merupakan salah satu fungsi kejiwaan yang dapat diperoleh individu setelah proses pengamatan selesai. Sebab dalam proses pengamatan terdapat gambaran pengamatan dalam jiwa individu. Sementara gambaran tersebut tidak langsung hilang setelah pengamatan selesai. Setiap individu mempunyai kemampuan membayangkan atau menggambarkan kembali kesan-kesan yang telah diamati tersebut.

Menurut Ki Fudyartanta (2013: 254), tanggapan adalah kesanggupan indra batin untuk membentuk, mengasosiasikan, dan memproduksi hal-hal yang pernah diindrai pada waktu yang lampau ke dalam kesadaran jiwa sekarang.

Berdasarkan indra yang digunakan untuk melakukan pengamatan, tanggapan menurut Ki Fudyartanta (2013: 255), dibedakan menjadi:

- a. Tanggapan *Visual* (penglihatan),
- b. Tanggapan *Auditus* (pendengaran),
- c. Tanggapan *Gustus* (pengecap),
- d. Tanggapan *Alfactus* (pembauan),
- e. Tanggapan *Tactus* (perabaan),
- f. Tanggapan-tanggapan gerak, *organis* dan *equilibrium*.

Menurut Ki Fudyartanta (2013: 259), faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan antara lain:

- a. Pengindraan aktual, yaitu seberapa jelasnya dan pertautan objek yang dialaminya,
- b. Asosiasi, yaitu sebagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan yang lainnya,
- c. Kemauan, artinya kita sendiri secara aktif mampu memproduksi tanggapan yang telah pernah ada,
- d. Minat dan perasaan, yaitu bahwa hal-hal yang diamati dan diliputi oleh perasaan tertentu, sering-sering timbul kembali dalam kesadaran.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap suatu objek sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif. Terkait dengan tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013, berarti hal tersebut bermakna tanggapan seorang guru pendidikan jasmani sekolah dasar di dalam menterjemahkan atau memahami pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan.

2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Pekerjaan sebagai guru ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru. Menjadi seorang guru dibutuhkan syarat-syarat khusus. Menurut Ngainun Naim (2009: 1), “Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya, sangat jauh dari harapan”. Guru adalah sosok yang mengajarkan ilmu pengetahuan pada siswa serta mendidik kepribadian siswa. Proses pendidikan membutuhkan guru sebagai fasilitator untuk mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, dan membentuk watak serta kepribadian.

Agus S. Suryobroto (2005: 2) mendefinisikan “pengertian guru sebagai seorang yang menggunakan potensi kognitif, afektif, fisik, dan psikomotornya untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik”. Menurut Dwi Siswoyo dkk (2008: 121-122), di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Profil guru pada umumnya setidaknya memenuhi persyaratan berjiwa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan melaksanakan 10 kompetensi guru. Di samping itu ada persyaratan utama bagi guru, yakni mempunyai kelebihan dalam ilmu pengetahuan dan norma yang berlaku. Apa lagi jika menjadi

seorang guru yang profesional maka harus bisa kreatif dengan apa yang ada dan inovatif dengan apa yang belum ada. Begitupun guru pendidikan jasmani, di samping profil dan persyaratan utama, sebaiknya juga mempunyai kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik.

Menurut Sukintaka (2004: 72) persyaratan tersebut adalah:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai, serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam olahraga.
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Agar mempunyai profil guru pendidikan jasmani yang disebutkan di atas, menurut Sukintaka (2004: 73) guru pendidikan jasmani dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Sehat jasmani maupun rohani, dan berprofil olahragawan.
- b. Berpenampilan menarik.
- c. Tidak gagap.
- d. Tidak buta warna.
- e. Pandai (cerdas).

f. Energik dan berketerampilan motorik.

Dari beberapa referensi di atas dapat ditarik kesimpulan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah orang yang memiliki penguasaan tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mengajarkan kepada peserta didik dengan program merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tugas utama seorang guru pendidikan jasmani dalam penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani adalah membantu peserta didik dalam menjalani proses pertumbuhan jasmani dan perkembangan aspek sikap serta pengetahuan. Guru pendidikan jasmani berusaha memanfaatkan aktifitas jasmani sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersifat menyeluruh pada perkembangan fisik, emosional, intelektual, sosial, moral, dan spiritual siswa. Keterampilan pengajaran tersebut secara teori maupun praktis secara keseluruhan hanya dapat diperoleh di jenjang pendidikan khusus guru pendidikan jasmani.

3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Istilah pembelajaran sudah tidak asing lagi di masyarakat, apalagi sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara resmi memberi pengertian tentang pembelajaran, dalam pasal 1 butir 20 bahwa, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Hubungan mengajar dan belajar merupakan proses timbal balik, dimana terjadi komunikasi transfer ilmu. Komunikasi yang dimaksud adalah pendidik dan peserta didik. Terjadinya proses transfer ilmu tersebut untuk berhasilnya suatu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan. Menambahkan, menurut Mulyasa (2015: 132), “pembelajaran adalah kegiatan di mana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Bandi Utama (2011: 2) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Sedangkan Menurut Rusli Lutan (2002: 14) bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan umum pendidikan jasmani juga selaras dengan tujuan umum pendidikan”. Sementara, menurut Cerika Rismayanthi (2011: 12) “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang mengacu dari proses

interaksi sistematis antara siswa, lingkungan dan pendidik dalam berbagai kegiatan jasmani untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, penghayatan nilai, sikap, dan pembiasaan pola hidup sehat.

4. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual, *student center*, dan pendekatan ilmiah. Ketiga penekanan tersebut dalam pelaksanaannya menuntut guru untuk dapat secara efektif mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Menurut Mulyasa (2015: 132-133):

Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mengefektifkan pembelajaran dan memudahkan pembentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran dalam membentuk kompetensi inti dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, di samping pendekatan pedagogi yang sudah dikenal dan biasa digunakan oleh para guru di sekolah, dalam pembentukan KI-KD yang menekankan pada sikap spiritual dan sikap sosial, perlu dikembangkan juga pendekatan andragogi.

Menambahkan Mulyasa (2014: 108):

Melalui model andragogi dalam menyelesaikan implementasi kurikulum diharapkan dapat mengubah sikap ketergantungan (*dependent*) peserta didik menjadi tidak bergantung (*independent*), melalui pengarahan diri (*self directed*) dan menghargai harga diri peserta didik. Harga diri merupakan sesuatu yang sangat penting bagi peserta didik, sehingga mereka memerlukan sesuatu yang saling menghargai.

Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dalam menyelesaikan implementasi kurikulum merupakan alternatif pembinaan peserta didik, melalui penanaman berbagai kompetensi yang berorientasi pada

karakteristik, kebutuhan, dan pengalaman peserta didik, serta melibatkan dalam proses pembelajaran seoptimal mungkin, agar setelah manamatkan suatu program pendidikan mereka memiliki kepribadian yang kukuh dan siap mengikuti berbagai perubahan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses (Mulyasa, 2015: 143), model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*inquiry based learning*), model pembelajaran diskoveri (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*). Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dapat mempertimbangkan kesesuaian model pembelajaran dengan kompetensi sikap, kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik, dan penggunaan pendekatan saintifik.

5. Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada proses pembelajaran. Pendekatan ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

Menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 3):

Pembelajaran melalui pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif

mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasi.

Sedangkan menurut Alfred De Vito (dalam Abdul Majid dan Chaerul Rochman, 2015: 3), “pendekatan Saitifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah”. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya *sense of inquiry*, dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Menambahkan Beyer (dalam Abdul Majid dan Chaerul Rochman, 2015: 4):

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains kedalam system penyajian materi secara terpadu.

Pendekatan saintifik ini menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan dan membangun jejaring (Mulyasa, 2015: 99). Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi

pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Berikut ini kriteria sebuah pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran saintifik (Abdul Majid dan Chaerul Rochman, 2015: 73), yaitu:

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Menurut Kemendikbud (2013) bahwa proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang sebaiknya dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Kontras dengan menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 75-92) untuk mata pelajaran materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat

ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi:

1) Mengamati

Metode mengamati memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 77), dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

2) Menanya

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 79), salah satu fungsi bertanya yaitu membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.

3) Mengumpulkan Informasi/ Mencoba

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 90) aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.

4) Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 85) *associating* atau mengasosiasi merupakan padanan dari menalar.

5) Mengomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau

menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 92) pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang dibuat bersama.

6. Kurikulum 2013

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan ke depan adalah Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 1), “kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

Sedangkan menurut Mulyasa (2014: 66):

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan Pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah Pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Menambahkan menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 2):

Orientasi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Hal ini dilandasi oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21 telah terjadi pergeseran ciri khas dibandingkan dengan abad sebelumnya, yaitu merupakan abad informasi, komputasi, otomasi, dan komunikasi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoretis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Purnamasari (2014) dengan judul “Kesiapan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar dalam Menghadapi Kurikulum 2013 se-Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survei dan teknik pengumpulan data dengan angket. Populasi penelitian ini sebanyak 31 guru penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kesiapan guru penjasorkes Sekolah Dasar dalam Menghadapi Kurikulum 2013 se-

Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul adalah “sangat siap” mencapai 58,62% dari faktor materil diantaranya sarana dan prasarana 75,86%, pemahaman pengembangan kurikulum 20,69%, sedangkan dari faktor non materil mencapai 37,92%, diantaranya mengkaji dan memahami kurikulum 71,24%, menyusun silabus 31,03%, melaksanakan pembelajaran 44,83%, mengumpulkan dan berbagi gagasan 37,94%, menghadiri pertemuan 34,48%, menyelesaikan tugas-tugas administrasi 44,3%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Iswantoro (2010) dengan judul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Siswa Kelas Bawah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se Gugus III Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survei dan teknik pengumpulan data dengan angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se Gugus III Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 8 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani di SD se Gugus III Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta tanggapan guru secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik sebanyak 4 orang guru (50,0%). Pada kategori baik sebanyak 3 orang responden dengan presentase sebesar 37,5%. Kategori sangat kurang baik sebanyak 1 orang responden (12,5%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sangat baik dan kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa

faktor tanggapan guru penjas berada pada kategori cukup baik sebesar 50,0%.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Tanggapan adalah bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang hasilnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif. Terkait dengan tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013, berarti hal tersebut bermakna tanggapan seorang guru pendidikan jasmani sekolah dasar di dalam menerjemahkan atau memahami pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan.

Dalam kajian teori disebutkan penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifiknya yang hadir sebagai solusi optimalisasi perkembangan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor tidak terkecuali pada pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran PJOK yang didesain melalui pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar menggunakan 5 tahapan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua guru mengimplementasikannya, ada guru yang sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013, ada yang

sudah merencanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013 tetapi tidak melaksanakannya.

Dari keseluruhan guru penjasorkes tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari keberagaman tersebut akan menimbulkan tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang berbeda dari masing-masing guru penjasorkes yang mengamatinya, dalam hal ini tanggapan guru penjasorkes sebagai guru mata pelajaran yang bersangkutan. Tanggapan akan mengarah pada proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dilakukan guru dan peserta didik. Kelima kriteria tersebut dapat terpantau dan teramati oleh guru penjasorkes.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 193). Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 63). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013. Adapun objek yang ditanggapi adalah pendekatan saintifik kurikulum 2013. Tanggapan disini dimaknai sebagai pandangan guru terhadap

pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK yang terdiri dari faktor mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes yang mengajar di sekolah dasar se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Berikut daftar sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo berdasarkan observasi di UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates pada Selasa, 13 Desember 2016:

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Wates

No.	Nama Sekolah	Alamat	Ket.
1	SDN GRAULAN	Graulan, Wates	Negeri
2	SDN PERCOBAAN 4	Jl. Bhayangkara 1 Wates	Negeri
3	SDN 4 WATES	Jl. Stasiun Wates No. 4	Negeri
4	SDN BENDUNGAN IV	Bendungan, Wates	Negeri
5	MI MAARIF KARANGWUNI	Karangwuni, Wates	Swasta
6	MI MUH. SERANGREJO	Serangrejo, Kulwaru, Wates	Swasta
7	MIN 2 KULONPROGO	Ngestiharjo, Wates	Negeri
8	MIS MA'ARIF DONdong	Dondong, Wates	Swasta
9	SD IT IBNU MAS'UD WATES	Beji, Wates	Swasta
10	SDN 6 BENDUNGAN	Bendungan, Wates	Negeri
11	SDN CONEGARAN	Jl. Purworejo Km. 2 Triharjo	Negeri
12	SDN KARANGWUNI	Karangwuni, Wates	Negeri
13	SDN 2 WATES	Jl. Tamtama 6 A Wates	Negeri
14	SDN SOGAN	Sogan, Wates	Negeri
15	SD BOPKRI WATES	Jl. Sugiman No. 1 Wates	Swasta
16	SD KANISIUS WATES	Jl. Muh. Dawam, Wates	Swasta
17	SD MUH. KEDUNGGONG	Kedunggong, Wates	Swasta
18	SD MUH. MUTIHAN	Wonosidi Lor, Wates	Swasta
19	SD MUH. NGESTIHARJO	Ngestiharjo, Wates	Swasta
20	SDN KULWARU KULON	Kulwaru, Wates	Negeri
21	SDN 1 KULWARU	Granti, Kulwaru, Wates	Negeri
22	SDN 5 BENDUNGAN	Jl. Wakhid Hasyim No. 103	Negeri
23	SDN BEJI	Beji, Wates	Negeri
24	SDN GIRIPENI	Dobangsari, Giripeni, Wates	Negeri
25	SDN KASATRIAN	Giripeni, Wates	Negeri
26	SDN MANGUNAN BARU	Mangunan, Bendungan	Negeri
27	SDN PUNUKAN	Jl. Kokap Km. 1 Beji	Negeri
28	SDN SUMBERAN	Triharjo, Wates	Negeri
29	SDN TERBAHSARI	Punukan, Wates	Negeri
30	SDN 5 WATES	Wates, Wates	Negeri
31	SDN BENDUNGAN I	Bendungan, Wates	Negeri
32	SDN DARAT	Darat, Karangwuni, Wates	Negeri
33	SDN DUKUH	Dukuh, Ngestiharjo, Wates	Negeri
34	SDN GADINGAN	Durungan, Gadingan, Wates	Negeri
35	SDN JURANGJERO	Perumnas Jurangjero, Giripeni	Negeri
36	SDN KALIKEPEK	Kalikepek, Giripeni, Wates	Negeri
37	SDN PEPEN	Pepen, Giripeni, Wates	Negeri
38	SDN SANGGRAHAN	Sanggrahan, Bendunga	Negeri

39	SDN TRIHARJO I	Seworan, Triharjo, Wates	Negeri
----	----------------	--------------------------	--------

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 120). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menambahkan, menurut Sugiyono (2013: 126), *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu sekolah dasar se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK. Berikut daftar tabel nama sekolah dan jumlah guru penjasorkes se-Kecamatan Wates yang sudah menggunakan kurikulum 2013:

Tabel 2. Nama Sekolah dan Jumlah Guru Penjasorkes se-Kecamatan Wates

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN GRAULAN	1 Guru
2	SDN PERCOBAAN 4	2 Guru
3	SDN 4 WATES	2 Guru
4	SDN BENDUNGAN IV	1 Guru
5	MI MAARIF KARANGWUNI	1 Guru
6	MI MUH. SERANGREJO	1 Guru
7	MIN 2 KULONPROGO	1 Guru
8	MIS MA'ARIF DONDONG	1 Guru
9	SD IT IBNU MAS'UD WATES	1 Guru
10	SDN 6 BENDUNGAN	1 Guru
11	SDN CONEGARAN	1 Guru
12	SDN KARANGWUNI	1 Guru
13	SDN 2 WATES	1 Guru
14	SDN SOGAN	1 Guru
TOTAL		16 Guru

Sampel penelitian ini yaitu 16 guru pendidikan jasmani dari 14 sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket penelitian tertutup. Angket dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang berguna untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 6), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variabel penelitian ini adalah tanggapan guru penjas sekolah dasar terhadap pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dalam hal ini variabel utama yang diukur adalah tanggapan yang diberikan guru penjas sekolah dasar ketika melakukan pembelajaran penjas terhadap pendekatan saintifik kurikulum 2013.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor, yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Setelah menyidik faktor maka langkah selanjutnya adalah membagi faktor menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik. Faktor mengamati terdiri dari 4 indikator yaitu: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Faktor menanya terdiri dari 3 indikator yaitu: rasa ingin tahu, minat, dan perhatian. Faktor mengumpulkan informasi/ mencoba terdiri dari 3 indikator yaitu: sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Faktor mengasosiasi terdiri dari 2 indikator yaitu: menalar dan mengolah. Sedangkan faktor mengomunikasikan terdiri dari 2 faktor yaitu: menyampaikan dan jejaring.

c. Menyusun Butir

Langkah yang terakhir yaitu menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan kisi-kisi angket penelitian yang berjudul tanggapan guru sekolah dasar penjas terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik

kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2016-2017 se-Kecamatan Wates
Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013	1. Mengamati	a. Melihat	1, 2, 3*
		b. Menyimak	4, 5*, 6
		c. Mendengar	7*, 8, 9
		d. Membaca	10, 11, 12
	2. Menanya	a. Rasa ingin tahu	13, 14, 15*
		b. Minat	16, 17*, 18
		c. Perhatian	19, 20, 21
	3. Mengumpulkan informasi/ mencoba	a. Sikap	22, 23, 24
		b. Keterampilan	25*, 26, 27
		c. Pengetahuan	28, 29, 30*
	4. Mengasosiasi	a. Menalar	31*, 32, 33
		b. Mengolah	34, 35*, 36
	5. Mengomunikasikan	a. Menyampaikan	37, 38, 39
		b. Jejaring	40, 41*, 42

Keterangan: * = Pernyataan Negatif

Karena angket penelitian ini merupakan angket baru yang dibuat oleh peneliti, maka setelah peneliti selesai membuat butir-butir pernyataan angket penelitian, peneliti melakukan uji ahli (*Expert Judgement*). Setelah melakukan uji ahli butir-butir pernyataan peneliti

berkonsultasi dengan pembimbing yang selanjutnya untuk melakukan uji coba penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, sebagai berikut:

a. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*) untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan saran dari pembimbing, peneliti melakukan uji ahli kepada Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. dan Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., karena beliau merupakan ahli dalam bidang kurikulum.

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Di dalam uji coba instrumen ini, responden yang digunakan adalah guru sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum 2013 di Kecamatan Pengasih sebanyak 10 guru dari 10 sekolah. Uji coba instrumen dilakukan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PJOK dikarenakan karakteristik guru

dan sekolah hampir sama dan lokasi sekolah hanya berdekatan, masih dalam satu wilayah kabupaten.

c. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan N (Sugiyono, 2013: 168). Untuk uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar (Suharsimi Arikunto, 2010:213), sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Korelasi Momen Tangkar (Product Moment)

N : Jumlah Subjek

$\sum X$: Jumlah X (Skor Butir)

$\sum X^2$: Sigma X (Kuadrat)

$\sum Y$: Jumlah Y (Skor Faktor)

$\sum Y^2$: Sigma Y (Kuadrat)

$\sum XY$: Sigma Tangkar (Perkalian) X dengan Y

Pengolahan data uji validitas dibantu menggunakan program komputer SPSS 21. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 0,05 dengan $N= 10$ nilai dari r_{tabel} *product moment* untuk jumlah responden uji coba penelitian 10 orang yaitu 0,632. Jadi instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$. Bila harga

korelasi dibawah harga r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013: 168). Berikut hasil analisis data validitas uji coba penelitian:

Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas

No.	Variabel	Jumlah Item	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
1.	Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013	42	7, 9, 15, 16, 22, 37	36

Hasil analisis data uji coba penelitian di 10 Sekolah Dasar di Kecamatan Pengasih tersebut terdapat 36 butir dinyatakan sah atau valid dari 42 pernyataan, sedangkan 6 butir dinyatakan gugur, butir positif yang gugur sebanyak 4 item, dan butir negatif yang gugur sebanyak 2 item. 6 butir pernyataan yang gugur yaitu butir 7, 9, 15, 16, 22, dan 37. Tindak lanjut butir pernyataan yang gugur ada dua seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 168), yaitu apabila instrumen tidak valid maka harus diperbaiki atau dibuang. Maksud diperbaiki disini adalah memperbaiki pernyataan dalam angket yang tidak valid yang kemudian harus diujicobakan lagi hingga pernyataan itu valid. Namun dalam penelitian ini

pernyataan yang gugur (tidak valid) peneliti mengambil keputusan untuk membuang pernyataan yang tidak valid sehingga untuk penelitian berikutnya tidak dipakai. Sebanyak 6 pernyataan yang tidak valid atau gugur tidak dipakai dalam penelitian selanjutnya, karena sudah ada pernyataan yang mewakili dari setiap faktor tersebut yang valid. Untuk itu pengambilan data sebenarnya menggunakan 36 butir pernyataan, berikut penjelasannya:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,840	0,632	Valid
2	0,848	0,632	Valid
3	0,701	0,632	Valid
4	0,848	0,632	Valid
5	0,701	0,632	Valid
6	0,784	0,632	Valid
7	0,371	0,632	Gugur
8	0,756	0,632	Valid
9	0,388	0,632	Gugur
10	0,756	0,632	Valid
11	0,715	0,632	Valid
12	0,672	0,632	Valid
13	0,756	0,632	Valid
14	0,729	0,632	Valid
15	0,201	0,632	Gugur
16	0,595	0,632	Gugur
17	0,741	0,632	Valid
18	0,697	0,632	Valid
19	0,756	0,632	Valid
20	0,729	0,632	Valid
21	0,715	0,632	Valid
22	0,288	0,632	Gugur
23	0,848	0,632	Valid
24	0,715	0,632	Valid
25	0,748	0,632	Valid
26	0,756	0,632	Valid
27	0,689	0,632	Valid
28	0,729	0,632	Valid
29	0,729	0,632	Valid
30	0,826	0,632	Valid
31	0,697	0,632	Valid
32	0,729	0,632	Valid
33	0,729	0,632	Valid
34	0,819	0,632	Valid
35	0,754	0,632	Valid

36	0,697	0,632	Valid
37	0,144	0,632	Gugur
38	0,729	0,632	Valid
39	0,729	0,632	Valid
40	0,741	0,632	Valid
41	0,728	0,632	Valid
42	0,710	0,632	Valid

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 168). Untuk uji reliabilitas ini digunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010), sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = Reliabilitas Instrumen
 n = Jumlah Butir
 $\sum \sigma_t$ = Jumlah Varians Butir
 σ_t = Varians Total

Pengolahan data uji reliabilitas dibantu menggunakan program komputer SPSS 21. Dari pengujian tersebut diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

Faktor	Cronbach's Alpha	Status
Mengamati	0,913	Reliabel
Menanya	0,891	Reliabel
Mengumpulkan Informasi/ Mencoba	0,864	Reliabel
Mengasosiasi	0,838	Reliabel
Mengomunikasikan	0,752	Reliabel

Hasil analisis digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen, selanjutnya untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen didasarkan pada ketentuan menurut Sugiyono (2013: 168), sebagai berikut:

1. 0,000 – 0,199 = Sangat Rendah
2. 0,200 – 0,399 = Rendah
3. 0,400 – 0,599 = Sedang
4. 0,600 – 0,799 = Kuat
5. 0,800 – 1,000 = Sangat Kuat

Tabel 7. Hasil Analisis Data Reliabilitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	Keterangan
Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013	0,968	>0,632	Reliabel	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan reliabilitas keseluruhan faktor diperoleh nilai koefisiensi keandalan atau reliabilitas sebesar 0,968, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen berupa angket ini adalah reliabel (sangat kuat), jadi butir instrumen ini sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke seluruh guru pendidikan jasmani sekolah dasar Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Agar yang diperoleh dalam penelitian ini

data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk *Skala Likert* yang telah dimodifikasi, menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang diemukakan melalui pilihan jawaban yang disediakan, tingkat *Skala Likert* asli adalah sebagai berikut:

SA/ SS	: <i>Strongly Agree/</i> Sangat Setuju
A/ S	: <i>Agree/</i> Setuju
UD/ C	: <i>Undecided/</i> Belum Memutuskan
DA/ TS	: <i>Disagree/</i> Tidak Setuju
SDA/ STS	: <i>Strongly Disagree/</i> Sangat Tidak Setuju

Modifikasi *Skala Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang terkandung oleh lima skala tingkat, meniadakan kategori jawaban yang di tengah (*Undecided/* Belum Memutuskan) dengan alasan:

1. *Multi Interpretable*, yaitu memiliki arti ganda.
2. *Central Tandency Effect*, yaitu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
3. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, mengurangi banyakna informasi yang dapat dijanging dari responden.

Dengan demikian menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20) respon dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan

pada masing-masing alternative jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif sebagai berikut:

Tabel 8. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak setuju	TD	2	3
Sangat tidak setuju	STD	1	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui gambaran tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2012: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase
 f = Frekuensi yang sedang dicari
 N = Jumlah Total Frekuensi

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan distribusi normal menurut Sutrisno Hadi (1991: 147-161):

Tabel 9. Norma Penilaian Tanggapan

No.	Interval Skor	Kategori
1	$M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	Baik
2	$M_i < X \leq M_i + SD_i$	Cukup Baik
3	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	Kurang Baik
4	$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	Tidak Baik

Keterangan: M_i = *Mean* Ideal
 $1/2$ (maksimal ideal + minimal ideal)
 SD_i = Standar Deviasi Ideal
 $1/6$ (maksimal ideal – minimal ideal)

Selanjutnya pengolahan data akan dibantu dengan program komputer *Microsoft Excel* 2016 agar lebih mudah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu pelaksanaan penelitian dengan judul “Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo adalah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di 14 Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Guru Sekolah Dasar Penjasorkes yang mengajar di Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 14 s.d. 17 Maret 2017.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Secara Keseluruhan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif, jadi dapat diartikan bahwa subjek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan tingkat kesetujuan guru penjasorkes terhadap butir pernyataan pada angket yang telah diberikan

oleh peneliti. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh guru penjasorkes menggambarkan seberapa besar tanggapan masing-masing guru terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada saat mengajar. Pengolahan data dibantu dengan program komputer *Microsoft Excel* 2016.

Dari angket yang berjumlah 42 butir pernyataan digugurkan 6 pernyataan Karena tidak valid, dari 36 butir pernyataan yang digunakan dapat diketahui nilai terendah sebesar 36, nilai tertinggi sebesar 144. Gambaran mengenai tanggapan guru penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo, secara umum dilihat dari beberapa faktor, yaitu: (1) Faktor Mengamati, (2) Faktor Menanya, (3) Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba, (4) Faktor Mengasosiasi, (5) Faktor Mengomunikasikan. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru Sekolah secara Keseluruhan.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$117 < X \leq 144$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$90 < X \leq 117$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$63 < X \leq 90$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$36 < X \leq 63$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = *Mean* Ideal = $1/2 (144+36) = 90$

SDi = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (144-36) = 18$

Untuk menghitung presentase responden yang termasuk pada kategori tertentu di setiap aspek hendaknya menggunakan rumus menurut Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

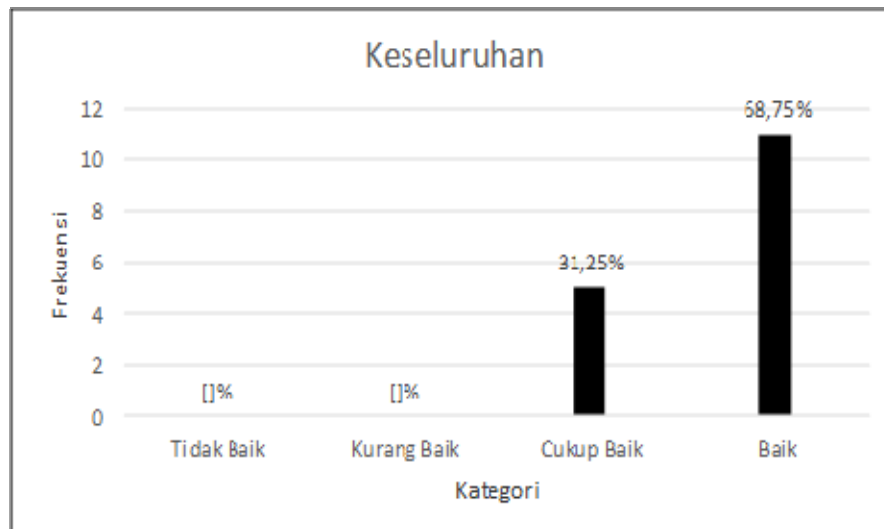
N = Jumlah Total Frekuensi

Mengacu pada kategori dan rumus tersebut, maka distribusi tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan pengambilan data yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru secara Keseluruhan.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$117 < X \leq 144$	Baik	11	68,75%
$90 < X \leq 117$	Cukup Baik	5	31,25%
$63 < X \leq 90$	Kurang Baik	0	0%
$36 < X \leq 63$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 11 guru memiliki tanggapan baik, 5 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 122,12 terletak pada interval $117 < X \leq 144$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo secara keseluruhan adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Guru secara Keseluruhan.

Data penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik data tersebut. Untuk mendapatkan hasil

penelitian tentang tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo, perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor yang mengkonstrak variabel penelitian ini, pendeskripsiannya adalah sebagai berikut:

a. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati

Faktor mengamati merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo terhadap hal tersebut. Faktor mengamati terdiri dari 10 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 40. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 12. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$32,5 < X \leq 40$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$25 < X \leq 32,5$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$17,5 < X \leq 25$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$10 < X \leq 17,5$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

M_i = *Mean* Ideal = $1/2 (40+10) = 25$

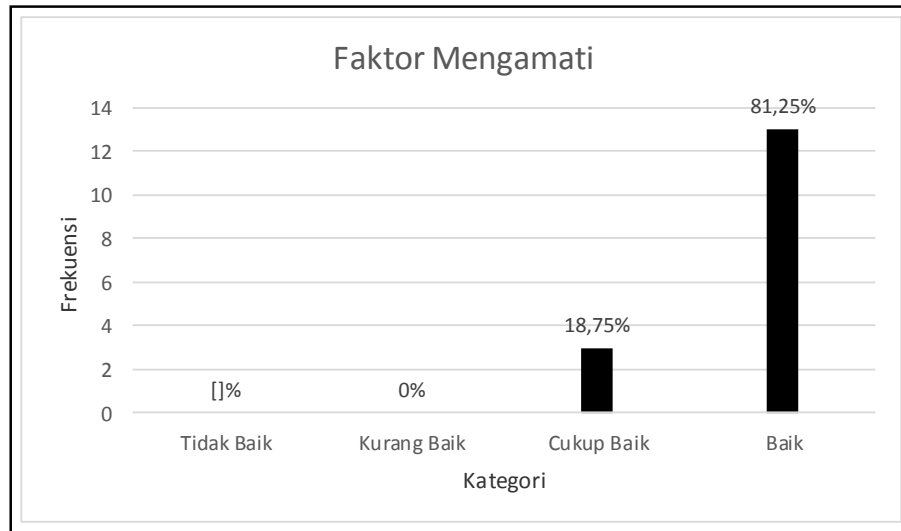
SD_i = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (40-10) = 5$

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor mengamati adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$32,5 < X \leq 40$	Baik	13	81,25%
$25 < X \leq 32,5$	Cukup Baik	3	18,75%
$17,5 < X \leq 25$	Kurang Baik	0	0%
$10 < X \leq 17,5$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 13 guru memiliki tanggapan baik, 3 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 35,12 terletak pada interval $32,5 < X \leq 40$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor mengamati adalah baik. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati.

b. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya

Faktor menanya merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo terhadap hal tersebut. Faktor menanya terdiri dari 7 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 7, nilai tertinggi sebesar 28. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 14. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$22,75 < X \leq 28$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$17,5 < X \leq 22,75$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$12,25 < X \leq 17,5$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$7 < X \leq 12,25$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = Mean Ideal = $1/2 (28+7) = 17,5$

SDi = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (28-7) = 3,5$

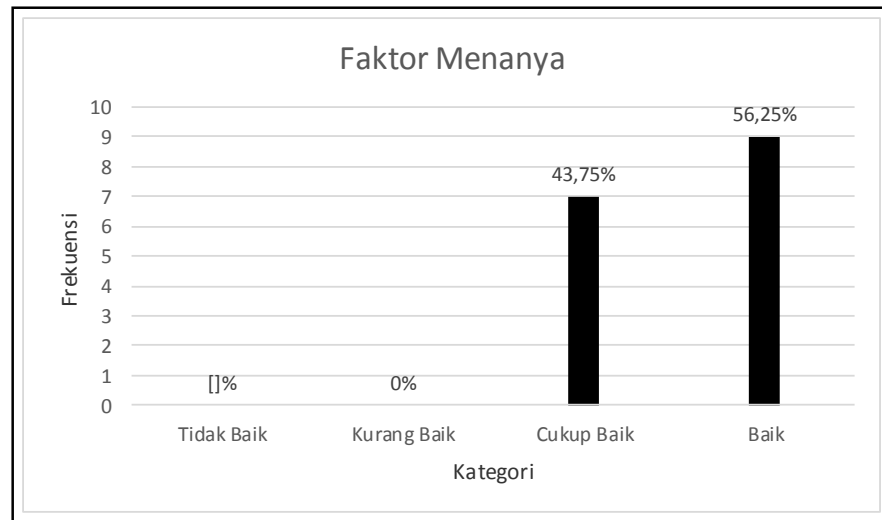
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor menanya adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$22,75 < X \leq 28$	Baik	9	56,25%
$17,5 < X \leq 22,75$	Cukup Baik	7	43,75%
$12,25 < X \leq 17,5$	Kurang Baik	0	0%
$7 < X \leq 12,25$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 9 guru memiliki tanggapan baik, 7 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 23,31 terletak pada interval $22,75 < X \leq 28$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan

saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor menanya adalah baik. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 3. Diagram Batang Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya.

**c. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/
Mencoba**

Faktor mengumpulkan informasi/ mencoba merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo terhadap hal tersebut. Faktor mengumpulkan informasi/ mencoba terdiri dari 8 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 8, nilai tertinggi sebesar 32. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal

$\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 16. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$26 < X \leq 32$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$20 < X \leq 26$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$14 < X \leq 20$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$8 < X \leq 14$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = *Mean* Ideal = $1/2 (32+8) = 20$

SDi = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (32-8) = 4$

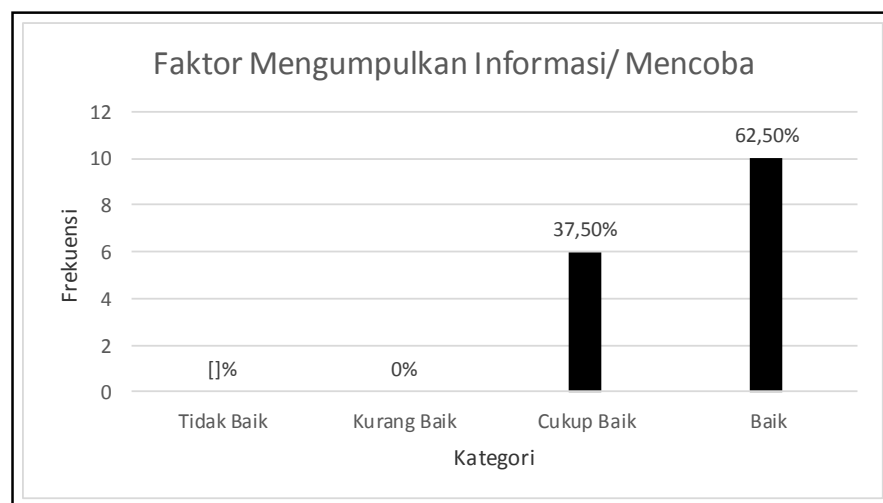
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor mengumpulkan informasi/ mencoba adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$26 < X \leq 32$	Baik	10	62,50%
$20 < X \leq 26$	Cukup Baik	6	37,50%
$14 < X \leq 20$	Kurang Baik	0	0%
$8 < X \leq 14$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 10 guru memiliki tanggapan baik, 6 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0

guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 27,69 terletak pada interval $26 < X \leq 32$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor mengumpulkan informasi/ mencoba adalah baik. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 4. Diagram Batang Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba.

d. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi

Faktor mengasosiasi merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo terhadap hal tersebut. Faktor mengasosiasi terdiri dari 6 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 6, nilai tertinggi sebesar 24. Selanjutnya

skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 18. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$19,5 < X \leq 24$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$15 < X \leq 19,5$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$10,5 < X \leq 15$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$6 < X \leq 10,5$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = *Mean* Ideal = $1/2 (24+6) = 15$

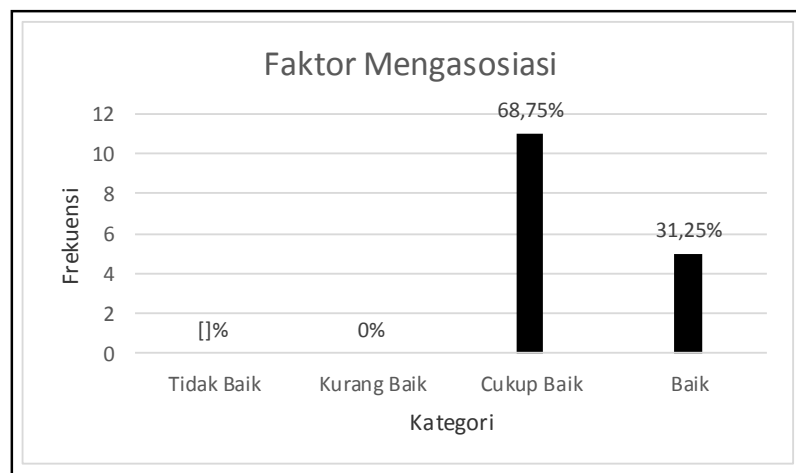
SDi = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (24-6) = 3$

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor mengasosiasi adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$19,5 < X \leq 24$	Baik	5	31,25%
$15 < X \leq 19,5$	Cukup Baik	11	68,75%
$10,5 < X \leq 15$	Kurang Baik	0	0%
$6 < X \leq 10,5$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 5 guru memiliki tanggapan baik, 11 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 19,06 terletak pada interval $15 < X \leq 19,5$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor mengasosiasi adalah cukup baik. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 5. Diagram Batang Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.

e. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan

Faktor mengomunikasikan merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo terhadap hal tersebut. Faktor mengomunikasikan terdiri dari 5 butir pernyataan.

Dapat diketahui nilai terendah sebesar 5, nilai tertinggi sebesar 20. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 20. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$16,25 < X \leq 20$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$12,5 < X \leq 16,25$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$8,75 < X \leq 12,5$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$5 < X \leq 8,75$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

Mi = *Mean* Ideal = $1/2 (20+5) = 12,5$

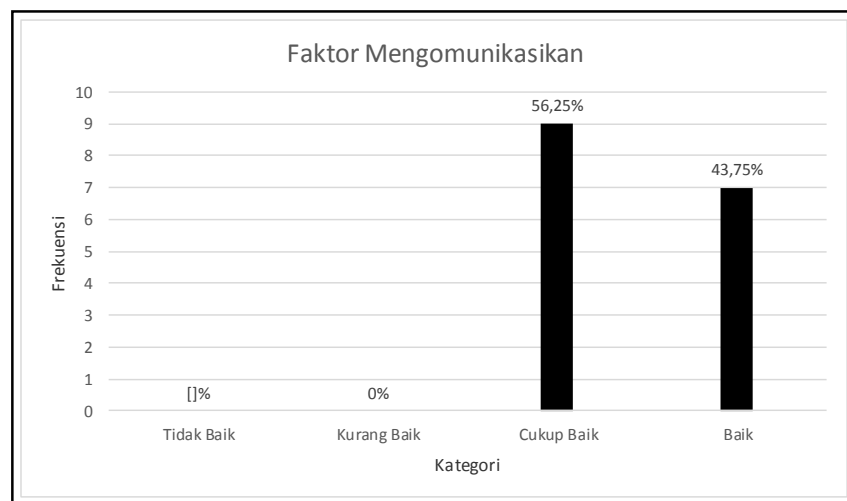
SDi = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (20-5) = 2,5$

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor mengomunikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$16,25 < X \leq 20$	Baik	7	43,75%
$12,5 < X \leq 16,25$	Cukup Baik	9	56,25%
$8,75 < X \leq 12,5$	Kurang Baik	0	0%
$5 < X \leq 8,75$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 7 guru memiliki tanggapan baik, 9 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 16,94 terletak pada interval $16,25 < X \leq 20$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor mengomunikasikan adalah baik. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 6. Diagram Batang Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo secara keseluruhan menunjukkan rata-rata sebesar 122,12 terletak pada interval $117 < X \leq 144$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 11 guru memiliki tanggapan baik, 5 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo secara keseluruhan menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo memiliki tanggapan yang baik terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, artinya guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 memiliki pandangan yang baik pada proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ ilmiah. Proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 siswa diarahkan untuk selalu berfikir secara ilmiah, tersruktur,

sistematis, kreatif dan kritis. Dengan hasil demikian berarti kurikulum 2013 yang sedang dikembangkan saat ini mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Berikut merupakan pembahasan dari tiap faktor tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

Faktor mengamati menunjukkan rata-rata sebesar 35,12 terletak pada interval $32,5 < X \leq 40$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 13 guru memiliki tanggapan baik, 3 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor mengamati dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah membuka kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Dengan menyajikan media pembelajaran secara nyata, maka peserta didik akan senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ketertarikan peserta didik, terutama apabila guru mampu memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar, menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimenegerti, dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi.

Faktor menanya menunjukkan rata-rata sebesar 23,31 terletak pada interval $22,75 < X \leq 28$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 9 guru memiliki tanggapan baik, 7 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor menanya dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah membuka kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan obyek yang konkret sampai kepada yang abstrak. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik pada materi pelajaran PJOK. Selain itu guru juga membimbing kebiasaan peserta didik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan tidak hanya dari guru, tapi juga pertanyaan atau pernyataan dari teman lain.

Faktor mengumpulkan informasi/ mencoba menunjukkan rata-rata sebesar 27,69 terletak pada interval $26 < X \leq 32$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 10 guru memiliki tanggapan baik, 6 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor mengumpulkan informasi/ mencoba dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes se-Kecamatan Wates

Kabupaten Kulonprogo dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) dengan menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar, membimbing dan mengawasi proses latihan atau mencoba yang dilakukan peserta didik, memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar, serta menambah wawasan pengetahuan peserta didik.

Faktor mengasosiasi menunjukkan rata-rata sebesar 19,06 terletak pada interval $15 < X \leq 19,5$ berkategori cukup baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 5 guru memiliki tanggapan baik, 11 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor mengasosiasi dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah mengajarkan pada peserta didik untuk menalar dan mengolah materi yang diajarkan oleh guru dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan atau kegiatan sehari-hari, mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, dan menarik kesimpulan dengan membuat kelompok belajar untuk mencari solusi.

Faktor mengomunikasikan menunjukkan rata-rata sebesar 16,94 terletak pada interval $16,25 < X \leq 20$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 7 guru memiliki tanggapan baik, 9 guru memiliki tanggapan cukup

baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor mengomunikasikan dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah membuka kesempatan peserta didik agar dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang dibuat bersama dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan. Guru juga merangsang peserta didik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan atau tugas yang telah disusun secara individua tau kelompok di depan kelas atau di depan teman lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Agus S. Suryobroto. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Sujanto. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aldi Iswanto. (2010). *Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Siswa Kelas Bawah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se Gugus III Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anik Ghufro. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.
- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoretis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bandi Utama. (2011). Pembentukan Karakter Anak melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2011). Hlm. 2.
- Cerika Rismayanthi. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2011). Hlm. 12.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI. No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI. No. 14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Dikdasmen.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ita Purnamasari. (2014). *Kesiapan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar dalam Menghadapi Kurikulum 2013 se Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul*. Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
















- Ki Fudyartanta. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngainun Naim. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusli Lutan. (2002). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Afabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2004). *Filosofi Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

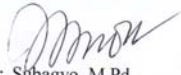
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : TRI SEJATI
NIM : 13604221054
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Drs. F. Sukarjana, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	7/10/2016	Bab I. Latar Belakang Masalah	
2.	21/10/2016	Bab II. Kajian Pustaka	
3.	29/11/2016	Bab II. Landasan Teori Pendukung	
4.	6/12/2016	Bab II. Faktor yang Berpengaruh	
5.	14/12/2016	Bab III. Desain Penelitian	
6.	13/1/2017	Bab III. Instrumen Penelitian	
7.	3/2/2017	Bab III. Uji - Uji Angket	
8.	6/2/2017	Bab III. Angket	
9.	7/2/2017	Bab III. Konsultasi Expert Judgement	
10.	14/2/2017	Bab III. Persiapan Uji Coba Penelitian	
11.	21/2/2017	Bab III. Analisis Hasil Uji Coba	
12.	28/2/2017	Bab IV. Persiapan Pengambilan Data Penelitian	
13.	21/3/2017	Bab IV. Analisis Hasil Penelitian	
14.	29/3/2017	Bab V. Kesimpulan dan Saran	
		Bab VI. Kelengkapan Skripsi	

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjas.


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Surat Izin Survei TAS dari UNY Kampus Wates



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
KAMPUS WATES**

Alamat : Jln. Mandung Pengasih, Kulon Progo Telp./Fak : (0274) 773906, 774625

Nomor : 765/UN34.38/DT/2016

13 Desember 2016

Hal : Izin Survei Tugas Akhir

Kepada

Yth. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kulon Progo

Jl. Ki Josuto Wates

Kulon Progo

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka mencari data sebagai bahan untuk penulisan skripsi mahasiswa kami Program Studi S-1 PGSD FIK UNY Kampus Wates bermaksud mengadakan observasi/penelitian dengan judul:

TANGGAPAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASKES TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PJOK MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SE KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan skripsi adalah untuk melatih mahasiswa untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan praktis sesuai dengan bidang keahliannya serta menuangkannya dalam suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Daftar mahasiswa dan dosen pembimbing sebagai berikut:

No.	Nama & NIP/ NIM	Keterangan
1.	F. Suharjana, M.Pd / NIP. 19580706 198812 2 001	Dosen Pembimbing Mahasiswa
2.	Tri Sejati / NIM. 13604221054	

Untuk itu mohon berkenan mengijinkan mahasiswa kami melakukan survei di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuannya disampaikan terima kasih.

Ketua Pengelola,

Bambang Saptono, M.Si
NIP. 19610723 198803 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor: 030.a/UN.34.16/PP/2017.

27 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Yth. : Kepala Sekolah

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Tri Sejati
NIM : 13604221054.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : F. Suharjana, M.Pd.
NIP : 19580706 198403 1 002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d April 2017.
Tempat/Objek : Sekolah Dasar di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes Terhadap Proses Pembelajaran PJOK Melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Suharnan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 084/UN.34.16/PP/2017.

27 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates
Jl. KH. Wahid Hasim No.19, Bendungan, Wates, Kulon Progo
Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Tri Sejati.
NIM : 13604221054.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP : 19580706 198403 1 002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d April 2017.
Tempat/Objek : Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes Terhadap Proses Pembelajaran PJOK Melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Prof. Dr. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari UPTD PAUD & DIKDAS Wates



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES**

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates Kulon Progo Yogyakarta 55651. Telp. (0274) 774720

Wates, 14 Maret 2017

Nomor : 800/110/III/2017
Lampiran : -
Hal : Ijin Survei/Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.
Di Yogyakarta

Menanggapi Surat Saudara, Nomor : 084/UN.34.16/PP/2017 tanggal 27 Februari 2017 hal Ijin Survei/Penelitian Tugas Akhir, Bersama ini kami sampaikan Bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin kepada:

No	Nama& NIP/NIM	Keterangan
1.	Drs. F. Suharjana, M.Pd/19580706 198403 1 002	Dosen Pembimbing
2.	Tri Sejati/13604221054	Mahasiswa

Untuk Melakukan observasi penelitian di Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dengan ketentuan tidak mengganggu Kegiatan Proses Belajar Mengajar di sekolah tersebut.

Demikian Untuk Menjadi perhatian dan maklum.


Kepala
SYAFRIAH YASIN, S.Pd
Pend. Tingkat I, III/d
NIP. 19770614 200312 2 007

Lampiran 6. Surat Keterangan Dari SD Se-Kecamatan Wates



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 4 WATES

Alamat: Jl. Stasiun Wates No. 4, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 056/SP.4.WTS/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 4 Wates, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

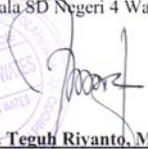
Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 4 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo**" dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri 4 Wates


Drs. Teguh Rivanto, M.Pd
NIP. 19660403 198604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 2 WATES

Alamat: Jl. Tamtama 6 A, Ke. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 030/SP 2.WTS/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Wates, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo**" dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri 2 Wates



Nuri Mahayati, S.Pd

NIP. 19670417 198604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI PERCOBAAN 4 WATES

Alamat: Jl. Bhayangkara No. 1, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 4212/305

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Percobaan 4 Wates, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Percobaan 4 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo**" dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri Percobaan 4 Wates



Timbal Widodo, S.Pd.SD

NIP. 19610403 197912 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI GRAULAN

Alamat: Graulan, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 024/SD.6/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Graulan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Graulan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo**" dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri Graulan



Murdi, S.Pd

NIP. 19571117 198303 1 015



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 4 BENDUNGAN

Alamat: Bendungan, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 107/421/SK/B.4/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 4 Bendungan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 4 Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo"** dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri 4 Bendungan



Drs. Pranyoto

NIP. 1958/208 197803 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 6 BENDUNGAN

Alamat: Bendungan, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 10/SK/SDNG B/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 6 Bendungan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 6 Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo"** dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri 6 Bendungan

Dra. Kartini

NIP. 19590108 197803 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI CONEGARAN

Alamat: Jl. Purworejo Km. 2 Triharjo, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 07/KET/SD.CON/3/2017.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Conegaran, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Conegaran, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo**" dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri Conegaran


Supandi.S.Pd
NIP. 19610710 198201 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI SOGAN**

Alamat: Sogan, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 010/SDSGN/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sogan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Sogan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo"** dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri Sogan



Drs. Saranto Upovo

NIP. 19620923 198303 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI KARANGWUNI

Alamat: Karangwuni, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 023/SP.K/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Karangwuni, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Karangwuni, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo"** dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD Negeri Karangwuni



Aryono, S.Pd

NIP. 19711020 197703 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD IT IBNU MAS'UD WATES

Alamat: Beji, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 021/SP(T-IM)/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD IT Ibnu Mas'ud Wates, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD IT Ibnu Mas'ud Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo**" dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala SD IT Ibnu Mas'ud Wates


Siti Fatimah, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
MI NEGERI 2 KULONPROGO
Alamat: Ngestiharjo, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 020/MI N-2-KP/III / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Negeri 2 Kulonprogo, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di MI Negeri 2 Kulonprogo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo"** dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala MI Negeri 2 Kulonprogo



Inma Fatavati, S.Ag

NIP. 19730523 200501 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
MI MAARIF KARANGWUNI
Alamat: Karangwuni, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 022/MI.MA/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Maarif Karangwuni, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di MI Maarif Karangwuni, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo"** dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala MI Maarif Karangwuni



Rohadi, S.Ag.M.Si

NIP. 19690505 199703 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
MI MAARIF DONDONG

Alamat: Dondong, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 015/MI.MD/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Maarif Dondong, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di MI Maarif Dondong, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo**" dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala MI Maarif Dondong



Hj. Marivem, S.Pd.I

NIP. 19600709 198902 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO
Alamat: Serangrejo, Kulwaru, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, 55651

SURAT KETERANGAN

No: 011/MI.MUH-SER/10/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Muhammadiyah Serangrejo, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tri Sejati
Nomor Mahasiswa : 13604221054
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo**" dari bulan Februari s.d. April 2017, berdasarkan surat izin Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Nomor 800/110/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 Maret 2017

Kepala MI Muh. Serangrejo



Marvanti, S.Pd

NIP.

Lampiran 7. Surat Permohonan Expert Judgment

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Surat Permohonan *Expert Judgement*

Lampiran : Angket Penelitian

Kepada Yth. Aris Fajar Pambudi, M.Or.

di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP. 1958076 198403 1 002

Yogyakarta, 7 Februari 2017

Yang Mengajukan



Tri Sejati
NIM. 13604221054

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : Angket Penelitian

Kepada Yth. Ahmad Rithaudin, M.Or.
di tempat

Dengan hormat,

Selubung dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP. 1958076 198403 1 002

Yogyakarta, 7 Februari 2017

Yang Mengajukan



Tri Sejati
NIM. 13604221054

Lampiran 8. Surat Persetujuan Expert Judgment

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or.

NIP : 19820522 200912 1 006

Dengan ini menerangkan bahwa angket yang disusun untuk memperoleh "Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo" telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Angket dan pedoman observasi tersebut disusun oleh:

Nama : Tri Sejati

NIM : 13604221054

Prodi : PGSD PENJAS

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2017
Menyetujui,



Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa angket yang disusun untuk memperoleh
"Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran
PJOK melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates
Kabupaten Kulonprogo" telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen
penelitian. Angket dan pedoman observasi tersebut disusun oleh:

Nama : Tri Sejati

NIM : 13604221054

Prodi : PGSD PENJAS

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, semoga dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2017
Menyetujui,



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian

TANGGAPAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASORKES TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PJOK MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SE-KECAMATAN WATES KABUPATEN KULONPROGO

A. Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban sesuai tanggapan anda!

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

Faktor	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	1	Saya makan tiga kali sehari	√			

Faktor	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Mengamati	1	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran				
	2	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar				
	3	Guru tidak mengamati peserta didik saat pemanasan dan pendinginan				
	4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti				
	5	Guru membiarkan peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran				
	6	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat				
	7	Guru tidak menyampaikan KI dan KD pada saat mengajar				
	8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik				
	9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik				
	10	Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk sumber belajar				
	11	Guru membiasakan peserta didik untuk membaca bahan ajar				
	12	Guru meminta peserta didik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri				
Menanya	13	Guru membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik tentang materi pembelajaran				
	14	Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik tentang hal yang baru				
	15	Guru kurang memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang tema pembelajaran				
	16	Guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan dan dicari solusinya oleh peserta didik				
	17	Guru membatasi kesempatan peserta didik untuk bertanya				
	18	Guru membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara				
	19	Guru mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar				

Mengumpulkan informasi/ mencoba	20	Guru membimbing kebiasaan peserta didik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain				
	21	Guru memberikan pertanyaan/ jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar				
	22	Guru membiasakan peserta didik untuk bisa menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing individu				
	23	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar				
	24	Guru membangun sikap keterbukaan peserta didik untuk saling memberi dan menerima pendapat				
	25	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan peserta didik				
	26	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar peserta didik				
	27	Guru memberikan permasalahan dan meminta peserta didik untuk mencoba				
	28	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi				
	29	Guru membiasakan peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber				
Mengasosiasi	30	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik				
	31	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari				
	32	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisa permasalahan				
	33	Guru membantu memecahkan masalah aktual dalam proses pembelajaran				
	34	Guru mengajak peserta didik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran				
	35	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran				

	36	Guru mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan				
Mengomunikasikan	37	Guru meminta peserta didik untuk mengulang kembali materi/ gerakan yang sudah dipelajari bersama				
	38	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan				
	39	Guru merangsang peserta didik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan				
	40	Guru meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas				
	41	Guru tidak memberikan umpan balik kepada peserta didik				
	42	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran				

Lampiran 10. Hasil Olah Data Uji Coba Penelitian Keseluruhan

Hasil Data Uji Coba Penelitian

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1.	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3
2.	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
3.	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3
4.	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3
5.	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3
6.	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
7.	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2
8.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
9.	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
10.	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
11.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
12.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
13.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
14.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
15.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
16.	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3
17.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
18.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
19.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
20.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
21.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
22.	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
23.	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
24.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
25.	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2
26.	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
27.	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2
28.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
29.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
30.	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3
31.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
32.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
33.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
34.	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3
35.	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3
36.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
37.	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
38.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
39.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
41.	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
42.	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
TOTAL	130	166	125	144	144	138	120	145	119	125

Lampiran 11. Uji Validitas

		Correlations					
		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6
Butir_1	Pearson Correlation	1	.896**	.836**	.896**	.836**	.836**
	Sig. (1-tailed)		.000	.001	.000	.001	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.896**	1	.640*	1.000**	.640*	.816**
	Sig. (1-tailed)	.000		.023	.000	.023	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	.836**	.640*	1	.640*	1.000**	.836**
	Sig. (1-tailed)	.001	.023		.023	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.896**	1.000**	.640*	1	.640*	.816**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.023		.023	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	.836**	.640*	1.000**	.640*	1	.836**
	Sig. (1-tailed)	.001	.023	.000	.023		.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	.836**	.816**	.836**	.816**	.836**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.002	.001	.002	.001	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	.165	.258	.331	.258	.331	.527
	Sig. (1-tailed)	.324	.236	.175	.236	.175	.059
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.587*	.655*	.307	.655*	.307	.535
	Sig. (1-tailed)	.037	.020	.194	.020	.194	.056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	.384	.200	.128	.200	.128	.000
	Sig. (1-tailed)	.137	.290	.362	.290	.362	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	.587*	.655*	.307	.655*	.307	.535
	Sig. (1-tailed)	.037	.020	.194	.020	.194	.056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.448	.500	.128	.500	.128	.408
	Sig. (1-tailed)	.097	.071	.362	.071	.362	.121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	.810**	.655*	.810**	.655*	.810**	.802**
	Sig. (1-tailed)	.002	.020	.002	.020	.002	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	.587*	.655*	.307	.655*	.307	.535
	Sig. (1-tailed)	.037	.020	.194	.020	.194	.056
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_7	Butir_8	Butir_9	Butir_10	Butir_11	Butir_12
Butir_1	Pearson Correlation	,165	,587 [*]	,384	,587 [*]	,448	,810 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,324	,037	,137	,037	,097	,002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	,258	,655 [*]	,200	,655 [*]	,500	,655 [*]
	Sig. (1-tailed)	,236	,020	,290	,020	,071	,020
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	,331	,307	,128	,307	,128	,810 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,175	,194	,362	,194	,362	,002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	,258	,655 [*]	,200	,655 [*]	,500	,655 [*]
	Sig. (1-tailed)	,236	,020	,290	,020	,071	,020
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	,331	,307	,128	,307	,128	,810 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,175	,194	,362	,194	,362	,002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	,527	,535	,000	,535	,408	,802 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,059	,056	,500	,056	,121	,003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	1	,282	-,516	,000	,323	,282
	Sig. (1-tailed)		,215	,063	,500	,182	,215
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	,282	1	,218	,524	,764 ^{**}	,429
	Sig. (1-tailed)	,215		,272	,060	,005	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	-,516	,218	1	,655 [*]	,500	,218
	Sig. (1-tailed)	,063	,272		,020	,071	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	,000	,524	,655 [*]	1	,764 ^{**}	,429
	Sig. (1-tailed)	,500	,060	,020		,005	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	,323	,764 ^{**}	,500	,764 ^{**}	1	,327
	Sig. (1-tailed)	,182	,005	,071	,005		,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	,282	,429	,218	,429	,327	1
	Sig. (1-tailed)	,215	,108	,272	,108	,178	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	,282	1,000 ^{**}	,218	,524	,764 ^{**}	,429
	Sig. (1-tailed)	,215	,000	,272	,060	,005	,108
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_13	Butir_14	Butir_15	Butir_16	Butir_17	Butir_18
Butir_1	Pearson Correlation	,587 [*]	,299	,299	,309	,587 [*]	,448
	Sig. (1-tailed)	,037	,201	,201	,192	,037	,097
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	,655 [*]	,333	,333	,186	,655 [*]	,500
	Sig. (1-tailed)	,020	,173	,173	,304	,020	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	,307	,299	,299	,309	,587 [*]	,448
	Sig. (1-tailed)	,194	,201	,201	,192	,037	,097
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	,655 [*]	,333	,333	,186	,655 [*]	,500
	Sig. (1-tailed)	,020	,173	,173	,304	,020	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	,307	,299	,299	,309	,587 [*]	,448
	Sig. (1-tailed)	,194	,201	,201	,192	,037	,097
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	,535	,272	,272	,227	,535	,408
	Sig. (1-tailed)	,056	,223	,223	,264	,056	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	,282	,430	-,430	,000	,000	,323
	Sig. (1-tailed)	,215	,107	,107	,500	,500	,182
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	,509	-,218	,527	,524	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,066	,272	,059	,060	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	,218	,333	,333	,557 [*]	,218	,000
	Sig. (1-tailed)	,272	,173	,173	,047	,272	,500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	,524	,509	,509	,527	,524	,218
	Sig. (1-tailed)	,060	,066	,066	,059	,060	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	,764 ^{**}	,667 [*]	-,167	,557 [*]	,218	,375
	Sig. (1-tailed)	,005	,018	,323	,047	,272	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	,429	,218	,218	,284	,429	,327
	Sig. (1-tailed)	,108	,272	,272	,214	,108	,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	1	,509	-,218	,527	,524	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		,066	,272	,059	,060	,005
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_19	Butir_20	Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24
Butir_1	Pearson Correlation	,587 [*]	,299	,448	,384	,896 ^{**}	,448
	Sig. (1-tailed)	,037	,201	,097	,137	,000	,097
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	,655 [*]	,333	,500	,200	1,000 ^{**}	,500
	Sig. (1-tailed)	,020	,173	,071	,290	,000	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	,307	,299	,128	,384	,640 [*]	,128
	Sig. (1-tailed)	,194	,201	,362	,137	,023	,362
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	,655 [*]	,333	,500	,200	1,000 ^{**}	,500
	Sig. (1-tailed)	,020	,173	,071	,290	,000	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	,307	,299	,128	,384	,640 [*]	,128
	Sig. (1-tailed)	,194	,201	,362	,137	,023	,362
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	,535	,272	,408	,000	,816 ^{**}	,408
	Sig. (1-tailed)	,056	,223	,121	,500	,002	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	,282	,430	,323	,000	,258	,323
	Sig. (1-tailed)	,215	,107	,182	,500	,236	,182
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	,509	,764 ^{**}	,218	,655 [*]	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,066	,005	,272	,020	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	,218	,333	,500	,200	,200	,500
	Sig. (1-tailed)	,272	,173	,071	,290	,290	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	,524	,509	,764 ^{**}	,218	,655 [*]	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,060	,066	,005	,272	,020	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	,764 ^{**}	,667 [*]	1,000 ^{**}	,000	,500	1,000 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,005	,018	,000	,500	,071	,000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	,429	,218	,327	,218	,655 [*]	,327
	Sig. (1-tailed)	,108	,272	,178	,272	,020	,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	,509	,764 ^{**}	,218	,655 [*]	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,066	,005	,272	,020	,005
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_25	Butir_26	Butir_27	Butir_28	Butir_29	Butir_30
Butir_1	Pearson Correlation	.582 ^{**}	.587 [*]	.309	.299	.299	.860 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.039	.037	.192	.201	.201	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.802 ^{**}	.655 [*]	.557 [*]	.333	.333	.714 [*]
	Sig. (1-tailed)	.003	.020	.047	.173	.173	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	.411	.307	.309	.299	.299	.677 [*]
	Sig. (1-tailed)	.119	.194	.192	.201	.201	.016
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.802 ^{**}	.655 [*]	.557 [*]	.333	.333	.714 [*]
	Sig. (1-tailed)	.003	.020	.047	.173	.173	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	.411	.307	.309	.299	.299	.677 [*]
	Sig. (1-tailed)	.119	.194	.192	.201	.201	.016
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	.764 ^{**}	.535	.606 [*]	.272	.272	.700 [*]
	Sig. (1-tailed)	.005	.056	.032	.223	.223	.012
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	.345	.000	.719 ^{**}	.430	.430	.000
	Sig. (1-tailed)	.164	.500	.010	.107	.107	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.700 [*]	.524	.527	.509	.509	.530
	Sig. (1-tailed)	.012	.060	.059	.066	.066	.058
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	.000	.655 [*]	-.186	.333	.333	.714 [*]
	Sig. (1-tailed)	.500	.020	.304	.173	.173	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	.700 [*]	1.000 ^{**}	.527	.509	.509	.842 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.012	.000	.059	.066	.066	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.535	.764 ^{**}	.557 [*]	.667 [*]	.667 [*]	.643 [*]
	Sig. (1-tailed)	.056	.005	.047	.018	.018	.022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	.467	.429	.284	.218	.218	.717 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.087	.108	.214	.272	.272	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	.700 [*]	.524	.527	.509	.509	.530
	Sig. (1-tailed)	.012	.060	.059	.066	.066	.058
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_31	Butir_32	Butir_33	Butir_34	Butir_35	Butir_36
Butir_1	Pearson Correlation	,448	,299	,299	,810**	,860**	,448
	Sig. (1-tailed)	,097	,201	,201	,002	,001	,097
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	,500	,333	,333	,632*	,714*	,500
	Sig. (1-tailed)	,071	,173	,173	,025	,010	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	,448	,299	,299	,607*	,860**	,448
	Sig. (1-tailed)	,097	,201	,201	,031	,001	,097
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	,500	,333	,333	,632*	,714*	,500
	Sig. (1-tailed)	,071	,173	,173	,025	,010	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	,448	,299	,299	,607*	,860**	,448
	Sig. (1-tailed)	,097	,201	,201	,031	,001	,097
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	,408	,272	,272	,645*	,700*	,408
	Sig. (1-tailed)	,121	,223	,223	,022	,012	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	,000	,430	,430	,204	,184	,323
	Sig. (1-tailed)	,500	,107	,107	,286	,305	,182
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	,218	,509	,509	,690*	,218	,764**
	Sig. (1-tailed)	,272	,066	,066	,014	,272	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	,500	,333	,333	,632*	,429	,000
	Sig. (1-tailed)	,071	,173	,173	,025	,108	,500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	,764**	,509	,509	,690*	,530	,218
	Sig. (1-tailed)	,005	,066	,066	,014	,058	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	,375	,667*	,667*	,791**	,286	,375
	Sig. (1-tailed)	,143	,018	,018	,003	,212	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	,327	,218	,218	,690*	,717**	,327
	Sig. (1-tailed)	,178	,272	,272	,014	,010	,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	,218	,509	,509	,690*	,218	,764**
	Sig. (1-tailed)	,272	,066	,066	,014	,272	,005
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_37	Butir_38	Butir_39	Butir_40	Butir_41	Butir_42
Butir_1	Pearson Correlation	-.128	.299	.299	.587 [*]	.732 ^{**}	.836 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.362	.201	.201	.037	.008	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.200	.333	.333	.655 [*]	.816 ^{**}	.816 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.290	.173	.173	.020	.002	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	-.384	.299	.299	.587 [*]	.732 ^{**}	.575 [*]
	Sig. (1-tailed)	.137	.201	.201	.037	.008	.041
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.200	.333	.333	.655 [*]	.816 ^{**}	.816 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.290	.173	.173	.020	.002	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	-.384	.299	.299	.587 [*]	.732 ^{**}	.575 [*]
	Sig. (1-tailed)	.137	.201	.201	.037	.008	.041
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	.000	.272	.272	.535	.667 [*]	.583 [*]
	Sig. (1-tailed)	.500	.223	.223	.056	.018	.038
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	.516	.430	.430	.000	.264	.000
	Sig. (1-tailed)	.063	.107	.107	.500	.231	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.218	.509	.509	.524	.356	.535
	Sig. (1-tailed)	.272	.066	.066	.060	.156	.056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	-.200	.333	.333	.218	.000	.408
	Sig. (1-tailed)	.290	.173	.173	.272	.500	.121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	.218	.509	.509	.524	.356	.535
	Sig. (1-tailed)	.272	.066	.066	.060	.156	.056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.500	.667 [*]	.667 [*]	.218	.102	.408
	Sig. (1-tailed)	.071	.018	.018	.272	.390	.121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	-.218	.218	.218	.429	.535	.356
	Sig. (1-tailed)	.272	.272	.272	.108	.056	.156
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	.218	.509	.509	.524	.356	.535
	Sig. (1-tailed)	.272	.066	.066	.060	.156	.056
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Total_Skor
Butir_1	Pearson Correlation	,840**
	Sig. (1-tailed)	,001
	N	10
Butir_2	Pearson Correlation	,848**
	Sig. (1-tailed)	,001
	N	10
Butir_3	Pearson Correlation	,701*
	Sig. (1-tailed)	,012
	N	10
Butir_4	Pearson Correlation	,848**
	Sig. (1-tailed)	,001
	N	10
Butir_5	Pearson Correlation	,701*
	Sig. (1-tailed)	,012
	N	10
Butir_6	Pearson Correlation	,784**
	Sig. (1-tailed)	,004
	N	10
Butir_7	Pearson Correlation	,371
	Sig. (1-tailed)	,145
	N	10
Butir_8	Pearson Correlation	,756**
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	10
Butir_9	Pearson Correlation	,388
	Sig. (1-tailed)	,134
	N	10
Butir_10	Pearson Correlation	,756**
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	10
Butir_11	Pearson Correlation	,715*
	Sig. (1-tailed)	,010
	N	10
Butir_12	Pearson Correlation	,672*
	Sig. (1-tailed)	,017
	N	10
Butir_13	Pearson Correlation	,756**
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	10

Correlations

		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6
Butir_14	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	,309	,186	,309	,186	,309	,227
	Sig. (1-tailed)	,192	,304	,192	,304	,192	,264
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	,587 [*]	,655 [*]	,587 [*]	,655 [*]	,587 [*]	,535
	Sig. (1-tailed)	,037	,020	,037	,020	,037	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_18	Pearson Correlation	,448	,500	,448	,500	,448	,408
	Sig. (1-tailed)	,097	,071	,097	,071	,097	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	,587 [*]	,655 [*]	,307	,655 [*]	,307	,535
	Sig. (1-tailed)	,037	,020	,194	,020	,194	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	,448	,500	,128	,500	,128	,408
	Sig. (1-tailed)	,097	,071	,362	,071	,362	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	,384	,200	,384	,200	,384	,000
	Sig. (1-tailed)	,137	,290	,137	,290	,137	,500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	,896 ^{**}	1,000 ^{**}	,640 [*]	1,000 ^{**}	,640 [*]	,816 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,023	,000	,023	,002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	,448	,500	,128	,500	,128	,408
	Sig. (1-tailed)	,097	,071	,362	,071	,362	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	,582 [*]	,802 ^{**}	,411	,802 ^{**}	,411	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,039	,003	,119	,003	,119	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	,587 [*]	,655 [*]	,307	,655 [*]	,307	,535
	Sig. (1-tailed)	,037	,020	,194	,020	,194	,056
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_7	Butir_8	Butir_9	Butir_10	Butir_11	Butir_12
Butir_14	Pearson Correlation	,430	,509	,333	,509	,667*	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,066	,173	,066	,018	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	-,430	-,218	,333	,509	-,167	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,272	,173	,066	,323	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	,000	,527	,557*	,527	,557*	,284
	Sig. (1-tailed)	,500	,059	,047	,059	,047	,214
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	,000	,524	,218	,524	,218	,429
	Sig. (1-tailed)	,500	,060	,272	,060	,272	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_18	Pearson Correlation	,323	,764**	,000	,218	,375	,327
	Sig. (1-tailed)	,182	,005	,500	,272	,143	,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	,282	1,000**	,218	,524	,764**	,429
	Sig. (1-tailed)	,215	,000	,272	,060	,005	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	,430	,509	,333	,509	,667*	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,066	,173	,066	,018	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	,323	,764**	,500	,764**	1,000**	,327
	Sig. (1-tailed)	,182	,005	,071	,005	,000	,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	,000	,218	,200	-,218	,000	,218
	Sig. (1-tailed)	,500	,272	,290	,272	,500	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	,258	,655*	,200	,655*	,500	,655*
	Sig. (1-tailed)	,236	,020	,290	,020	,071	,020
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	,323	,764**	,500	,764**	1,000**	,327
	Sig. (1-tailed)	,182	,005	,071	,005	,000	,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	,345	,700*	,000	,700*	,535	,467
	Sig. (1-tailed)	,164	,012	,500	,012	,056	,087
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	,000	,524	,655*	1,000**	,764**	,429
	Sig. (1-tailed)	,500	,060	,020	,000	,005	,108
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_13	Butir_14	Butir_15	Butir_16	Butir_17	Butir_18
Butir_14	Pearson Correlation	,509	1	-,111	,681*	,509	,667*
	Sig. (1-tailed)	,066		,380	,015	,066	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	-,218	-,111	1	,062	,509	-,167
	Sig. (1-tailed)	,272	,380		,433	,066	,323
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	,527	,681*	,062	1	,527	,557*
	Sig. (1-tailed)	,059	,015	,433		,059	,047
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	,524	,509	,509	,527	1	,764**
	Sig. (1-tailed)	,060	,066	,066	,059		,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_18	Pearson Correlation	,764**	,667*	-,167	,557*	,764**	1
	Sig. (1-tailed)	,005	,018	,323	,047	,005	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	1,000**	,509	-,218	,527	,524	,764**
	Sig. (1-tailed)	,000	,066	,272	,059	,060	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	,509	1,000**	-,111	,681*	,509	,667*
	Sig. (1-tailed)	,066	,000	,380	,015	,066	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	,764**	,667*	-,167	,557*	,218	,375
	Sig. (1-tailed)	,005	,018	,323	,047	,272	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	,218	,333	-,333	,186	,218	,500
	Sig. (1-tailed)	,272	,173	,173	,304	,272	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	,655*	,333	,333	,186	,655*	,500
	Sig. (1-tailed)	,020	,173	,173	,304	,020	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	,764**	,667*	-,167	,557*	,218	,375
	Sig. (1-tailed)	,005	,018	,323	,047	,272	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	,700*	,356	,356	,298	,700*	,535
	Sig. (1-tailed)	,012	,156	,156	,202	,012	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	,524	,509	,509	,527	,524	,218
	Sig. (1-tailed)	,060	,066	,066	,059	,060	,272
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_19	Butir_20	Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24
Butir_14	Pearson Correlation	,509	1,000**	,667*	,333	,333	,667*
	Sig. (1-tailed)	,066	,000	,018	,173	,173	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	-,218	-,111	-,167	-,333	,333	-,167
	Sig. (1-tailed)	,272	,380	,323	,173	,173	,323
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	,527	,681*	,557*	,186	,186	,557*
	Sig. (1-tailed)	,059	,015	,047	,304	,304	,047
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	,524	,509	,218	,218	,655*	,218
	Sig. (1-tailed)	,060	,066	,272	,272	,020	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_18	Pearson Correlation	,764**	,667*	,375	,500	,500	,375
	Sig. (1-tailed)	,005	,018	,143	,071	,071	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	1	,509	,764**	,218	,655*	,764**
	Sig. (1-tailed)		,066	,005	,272	,020	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	,509	1	,667*	,333	,333	,667*
	Sig. (1-tailed)	,066		,018	,173	,173	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	,764**	,667*	1	,000	,500	1,000**
	Sig. (1-tailed)	,005	,018		,500	,071	,000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	,218	,333	,000	1	,200	,000
	Sig. (1-tailed)	,272	,173	,500		,290	,500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	,655*	,333	,500	,200	1	,500
	Sig. (1-tailed)	,020	,173	,071	,290		,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	,764**	,667*	1,000**	,000	,500	1
	Sig. (1-tailed)	,005	,018	,000	,500	,071	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	,700*	,356	,535	-,267	,802**	,535
	Sig. (1-tailed)	,012	,156	,056	,228	,003	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	,524	,509	,764**	-,218	,655*	,764**
	Sig. (1-tailed)	,060	,066	,005	,272	,020	,005
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_25	Butir_26	Butir_27	Butir_28	Butir_29	Butir_30
Butir_14	Pearson Correlation	,356	,509	,681 ⁺	1,000 ⁺⁺	1,000 ⁺⁺	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,015	,000	,000	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	,356	,509	,062	-,111	-,111	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,433	,380	,380	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	,298	,527	,310	,681 ⁺	,681 ⁺	,557 ⁺
	Sig. (1-tailed)	,202	,059	,191	,015	,015	,047
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	,700 ⁺	,524	,527	,509	,509	,530
	Sig. (1-tailed)	,012	,060	,059	,066	,066	,058
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_18	Pearson Correlation	,535	,218	,557 ⁺	,667 ⁺	,667 ⁺	,286
	Sig. (1-tailed)	,056	,272	,047	,018	,018	,212
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	,700 ⁺	,524	,527	,509	,509	,530
	Sig. (1-tailed)	,012	,060	,059	,066	,066	,058
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	,356	,509	,681 ⁺	1,000 ⁺⁺	1,000 ⁺⁺	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,015	,000	,000	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	,535	,764 ⁺⁺	,557 ⁺	,667 ⁺	,667 ⁺	,643 ⁺
	Sig. (1-tailed)	,056	,005	,047	,018	,018	,022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	-,267	-,218	-,186	,333	,333	,143
	Sig. (1-tailed)	,228	,272	,304	,173	,173	,347
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	,802 ⁺⁺	,655 ⁺	,557 ⁺	,333	,333	,714 ⁺
	Sig. (1-tailed)	,003	,020	,047	,173	,173	,010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	,535	,764 ⁺⁺	,557 ⁺	,667 ⁺	,667 ⁺	,643 ⁺
	Sig. (1-tailed)	,056	,005	,047	,018	,018	,022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	1	,700 ⁺	,794 ⁺⁺	,356	,356	,535
	Sig. (1-tailed)		,012	,003	,156	,156	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	,700 ⁺	1	,527	,509	,509	,842 ⁺⁺
	Sig. (1-tailed)	,012		,059	,066	,066	,001
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_31	Butir_32	Butir_33	Butir_34	Butir_35	Butir_36
Butir_14	Pearson Correlation	,667 [*]	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,527	,429	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,018	,000	,000	,059	,108	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	,667 [*]	-,111	-,111	,000	,429	-,167
	Sig. (1-tailed)	,018	,380	,380	,500	,108	,323
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	,557 [*]	,681 [*]	,681 [*]	,587 [*]	,292	,557 [*]
	Sig. (1-tailed)	,047	,015	,015	,037	,207	,047
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	,764 ^{**}	,509	,509	,345	,530	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,005	,066	,066	,164	,058	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_18	Pearson Correlation	,375	,667 [*]	,667 [*]	,395	,286	1,000 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,143	,018	,018	,129	,212	,000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	,218	,509	,509	,690 [*]	,218	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,272	,066	,066	,014	,272	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	,667 [*]	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,527	,429	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,018	,000	,000	,059	,108	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	,375	,667 [*]	,667 [*]	,791 ^{**}	,286	,375
	Sig. (1-tailed)	,143	,018	,018	,003	,212	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	,000	,333	,333	,316	,429	,500
	Sig. (1-tailed)	,500	,173	,173	,187	,108	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	,500	,333	,333	,632 [*]	,714 [*]	,500
	Sig. (1-tailed)	,071	,173	,173	,025	,010	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	,375	,667 [*]	,667 [*]	,791 ^{**}	,286	,375
	Sig. (1-tailed)	,143	,018	,018	,003	,212	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	,535	,356	,356	,423	,344	,535
	Sig. (1-tailed)	,056	,156	,156	,112	,165	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	,764 ^{**}	,509	,509	,690 [*]	,530	,218
	Sig. (1-tailed)	,005	,066	,066	,014	,058	,272
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_37	Butir_38	Butir_39	Butir_40	Butir_41	Butir_42
Butir_14	Pearson Correlation	,333	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173	,000	,000	,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	-,333	-,111	-,111	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173	,380	,380	,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	-,186	,681 [*]	,681 [*]	,527	,152	,227
	Sig. (1-tailed)	,304	,015	,015	,059	,338	,264
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	-,218	,509	,509	1,000 ^{**}	,802 ^{**}	,535
	Sig. (1-tailed)	,272	,066	,066	,000	,003	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_18	Pearson Correlation	,000	,667 [*]	,667 [*]	,764 ^{**}	,612 [*]	,408
	Sig. (1-tailed)	,500	,018	,018	,005	,030	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	,218	,509	,509	,524	,356	,535
	Sig. (1-tailed)	,272	,066	,066	,060	,156	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	,333	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173	,000	,000	,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	,500	,667 [*]	,667 [*]	,218	,102	,408
	Sig. (1-tailed)	,071	,018	,018	,272	,390	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	-,200	,333	,333	,218	,408	,408
	Sig. (1-tailed)	,290	,173	,173	,272	,121	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	,200	,333	,333	,655 [*]	,816 ^{**}	,816 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,290	,173	,173	,020	,002	,002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	,500	,667 [*]	,667 [*]	,218	,102	,408
	Sig. (1-tailed)	,071	,018	,018	,272	,390	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	,267	,356	,356	,700 ^{**}	,600 [*]	,491
	Sig. (1-tailed)	,228	,156	,156	,012	,033	,075
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	,218	,509	,509	,524	,356	,535
	Sig. (1-tailed)	,272	,066	,066	,060	,156	,056
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Total_Skor
Butir_14	Pearson Correlation	,729**
	Sig. (1-tailed)	,008
	N	10
Butir_15	Pearson Correlation	,201
	Sig. (1-tailed)	,289
	N	10
Butir_16	Pearson Correlation	,595 [†]
	Sig. (1-tailed)	,035
	N	10
Butir_17	Pearson Correlation	,741**
	Sig. (1-tailed)	,007
	N	10
Butir_18	Pearson Correlation	,697 [†]
	Sig. (1-tailed)	,012
	N	10
Butir_19	Pearson Correlation	,756**
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	10
Butir_20	Pearson Correlation	,729**
	Sig. (1-tailed)	,008
	N	10
Butir_21	Pearson Correlation	,715 [†]
	Sig. (1-tailed)	,010
	N	10
Butir_22	Pearson Correlation	,288
	Sig. (1-tailed)	,210
	N	10
Butir_23	Pearson Correlation	,848**
	Sig. (1-tailed)	,001
	N	10
Butir_24	Pearson Correlation	,715 [†]
	Sig. (1-tailed)	,010
	N	10
Butir_25	Pearson Correlation	,748**
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	10
Butir_26	Pearson Correlation	,756**
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	10

Correlations

		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6
Butir_27	Pearson Correlation	,309	,557 [*]	,309	,557 [*]	,309	,606 [*]
	Sig. (1-tailed)	,192	,047	,192	,047	,192	,032
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	,860 ^{**}	,714 [*]	,677 [*]	,714 [*]	,677 [*]	,700 [*]
	Sig. (1-tailed)	,001	,010	,016	,010	,016	,012
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	,448	,500	,448	,500	,448	,408
	Sig. (1-tailed)	,097	,071	,097	,071	,097	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	,810 ^{**}	,632 [*]	,607 [*]	,632 [*]	,607 [*]	,645 [*]
	Sig. (1-tailed)	,002	,025	,031	,025	,031	,022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	,860 ^{**}	,714 [*]	,860 ^{**}	,714 [*]	,860 ^{**}	,700 [*]
	Sig. (1-tailed)	,001	,010	,001	,010	,001	,012
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_36	Pearson Correlation	,448	,500	,448	,500	,448	,408
	Sig. (1-tailed)	,097	,071	,097	,071	,097	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_37	Pearson Correlation	-,128	,200	-,384	,200	-,384	,000
	Sig. (1-tailed)	,362	,290	,137	,290	,137	,500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_38	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_39	Pearson Correlation	,299	,333	,299	,333	,299	,272
	Sig. (1-tailed)	,201	,173	,201	,173	,201	,223
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_7	Butir_8	Butir_9	Butir_10	Butir_11	Butir_12
Butir_27	Pearson Correlation	,719**	,527	-,186	,527	,557*	,284
	Sig. (1-tailed)	,010	,059	,304	,059	,047	,214
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	,430	,509	,333	,509	,667*	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,066	,173	,066	,018	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	,430	,509	,333	,509	,667*	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,066	,173	,066	,018	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	,000	,530	,714*	,842**	,643*	,717**
	Sig. (1-tailed)	,500	,058	,010	,001	,022	,010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	,000	,218	,500	,764**	,375	,327
	Sig. (1-tailed)	,500	,272	,071	,005	,143	,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	,430	,509	,333	,509	,667*	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,066	,173	,066	,018	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	,430	,509	,333	,509	,667*	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,066	,173	,066	,018	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	,204	,690*	,632*	,690*	,791**	,690*
	Sig. (1-tailed)	,286	,014	,025	,014	,003	,014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	,184	,218	,429	,530	,286	,717**
	Sig. (1-tailed)	,305	,272	,108	,058	,212	,010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_36	Pearson Correlation	,323	,764**	,000	,218	,375	,327
	Sig. (1-tailed)	,182	,005	,500	,272	,143	,178
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_37	Pearson Correlation	,516	,218	-,200	,218	,500	-,218
	Sig. (1-tailed)	,063	,272	,290	,272	,071	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_38	Pearson Correlation	,430	,509	,333	,509	,667*	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,066	,173	,066	,018	,272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_39	Pearson Correlation	,430	,509	,333	,509	,667*	,218
	Sig. (1-tailed)	,107	,066	,173	,066	,018	,272
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_19	Butir_20	Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24
Butir_27	Pearson Correlation	,527	,681 [*]	,557 [*]	-,186	,557 [*]	,557 [*]
	Sig. (1-tailed)	,059	,015	,047	,304	,047	,047
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	,509	1,000 ^{**}	,667 [*]	,333	,333	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,066	,000	,018	,173	,173	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	,509	1,000 ^{**}	,667 [*]	,333	,333	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,066	,000	,018	,173	,173	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	,530	,429	,643 [*]	,143	,714 [*]	,643 [*]
	Sig. (1-tailed)	,058	,108	,022	,347	,010	,022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	,218	,667 [*]	,375	,000	,500	,375
	Sig. (1-tailed)	,272	,018	,143	,500	,071	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	,509	1,000 ^{**}	,667 [*]	,333	,333	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,066	,000	,018	,173	,173	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	,509	1,000 ^{**}	,667 [*]	,333	,333	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,066	,000	,018	,173	,173	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	,690 [*]	,527	,791 ^{**}	,316	,632 [*]	,791 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,014	,059	,003	,187	,025	,003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	,218	,429	,286	,429	,714 [*]	,286
	Sig. (1-tailed)	,272	,108	,212	,108	,010	,212
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_36	Pearson Correlation	,764 ^{**}	,667 [*]	,375	,500	,500	,375
	Sig. (1-tailed)	,005	,018	,143	,071	,071	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_37	Pearson Correlation	,218	,333	,500	-,200	,200	,500
	Sig. (1-tailed)	,272	,173	,071	,290	,290	,071
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_38	Pearson Correlation	,509	1,000 ^{**}	,667 [*]	,333	,333	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,066	,000	,018	,173	,173	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_39	Pearson Correlation	,509	1,000 ^{**}	,667 [*]	,333	,333	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,066	,000	,018	,173	,173	,018
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_25	Butir_26	Butir_27	Butir_28	Butir_29	Butir_30
Butir_27	Pearson Correlation	,794**	,527	1	,681*	,681*	,292
	Sig. (1-tailed)	,003	,059		,015	,015	,207
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	,356	,509	,681*	1	1,000**	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,015		,000	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	,356	,509	,681*	1,000**	1	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,015	,000		,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	,535	,842**	,292	,429	,429	1
	Sig. (1-tailed)	,056	,001	,207	,108	,108	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	,535	,764**	,557*	,667*	,667*	,643*
	Sig. (1-tailed)	,056	,005	,047	,018	,018	,022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	,356	,509	,681*	1,000**	1,000**	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,015	,000	,000	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	,356	,509	,681*	1,000**	1,000**	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,015	,000	,000	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	,423	,690*	,294	,527	,527	,904**
	Sig. (1-tailed)	,112	,014	,205	,059	,059	,000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	,344	,530	,292	,429	,429	,796**
	Sig. (1-tailed)	,165	,058	,207	,108	,108	,003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_36	Pearson Correlation	,535	,218	,557*	,667*	,667*	,286
	Sig. (1-tailed)	,056	,272	,047	,018	,018	,212
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_37	Pearson Correlation	,267	,218	,557*	,333	,333	-,143
	Sig. (1-tailed)	,228	,272	,047	,173	,173	,347
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_38	Pearson Correlation	,356	,509	,681*	1,000**	1,000**	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,015	,000	,000	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_39	Pearson Correlation	,356	,509	,681*	1,000**	1,000**	,429
	Sig. (1-tailed)	,156	,066	,015	,000	,000	,108
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_31	Butir_32	Butir_33	Butir_34	Butir_35	Butir_36
Butir_27	Pearson Correlation	,557 [*]	,681 [*]	,681 [*]	,294	,292	,557 [*]
	Sig. (1-tailed)	,047	,015	,015	,205	,207	,047
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	,667 [*]	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,527	,429	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,018	,000	,000	,059	,108	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	,667 [*]	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,527	,429	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,018	,000	,000	,059	,108	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	,643 [*]	,429	,429	,904 ^{**}	,796 ^{**}	,286
	Sig. (1-tailed)	,022	,108	,108	,000	,003	,212
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	1	,667 [*]	,667 [*]	,395	,643 [*]	,375
	Sig. (1-tailed)		,018	,018	,129	,022	,143
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	,667 [*]	1	1,000 ^{**}	,527	,429	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,018		,000	,059	,108	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	,667 [*]	1,000 ^{**}	1	,527	,429	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,018	,000		,059	,108	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	,395	,527	,527	1	,678 [*]	,395
	Sig. (1-tailed)	,129	,059	,059		,016	,129
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	,643 [*]	,429	,429	,678 [*]	1	,286
	Sig. (1-tailed)	,022	,108	,108	,016		,212
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_36	Pearson Correlation	,375	,667 [*]	,667 [*]	,395	,286	1
	Sig. (1-tailed)	,143	,018	,018	,129	,212	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_37	Pearson Correlation	,000	,333	,333	,000	-,143	,000
	Sig. (1-tailed)	,500	,173	,173	,500	,347	,500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_38	Pearson Correlation	,667 [*]	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,527	,429	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,018	,000	,000	,059	,108	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_39	Pearson Correlation	,667 [*]	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,527	,429	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,018	,000	,000	,059	,108	,018
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_37	Butir_38	Butir_39	Butir_40	Butir_41	Butir_42
Butir_27	Pearson Correlation	,557 [*]	,681 [*]	,681 [*]	,527	,531	,227
	Sig. (1-tailed)	,047	,015	,015	,059	,057	,264
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	,333	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173	,000	,000	,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	,333	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173	,000	,000	,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	-,143	,429	,429	,530	,467	,700 [*]
	Sig. (1-tailed)	,347	,108	,108	,058	,087	,012
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	,000	,667 [*]	,667 [*]	,764 ^{**}	,612 [*]	,408
	Sig. (1-tailed)	,500	,018	,018	,005	,030	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	,333	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173	,000	,000	,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	,333	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173	,000	,000	,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	,000	,527	,527	,345	,323	,645 [*]
	Sig. (1-tailed)	,500	,059	,059	,164	,182	,022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	-,143	,429	,429	,530	,758 ^{**}	,700 [*]
	Sig. (1-tailed)	,347	,108	,108	,058	,006	,012
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_36	Pearson Correlation	,000	,667 [*]	,667 [*]	,764 ^{**}	,612 [*]	,408
	Sig. (1-tailed)	,500	,018	,018	,005	,030	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_37	Pearson Correlation	1	,333	,333	-,218	,000	,000
	Sig. (1-tailed)		,173	,173	,272	,500	,500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_38	Pearson Correlation	,333	1	1,000 ^{**}	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173		,000	,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_39	Pearson Correlation	,333	1,000 ^{**}	1	,509	,408	,272
	Sig. (1-tailed)	,173	,000		,066	,121	,223
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Total Skor
Butir_27	Pearson Correlation	,689 [*]
	Sig. (1-tailed)	,014
	N	10
Butir_28	Pearson Correlation	,729 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,008
	N	10
Butir_29	Pearson Correlation	,729 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,008
	N	10
Butir_30	Pearson Correlation	,826 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,002
	N	10
Butir_31	Pearson Correlation	,697 [*]
	Sig. (1-tailed)	,012
	N	10
Butir_32	Pearson Correlation	,729 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,008
	N	10
Butir_33	Pearson Correlation	,729 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,008
	N	10
Butir_34	Pearson Correlation	,819 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,002
	N	10
Butir_35	Pearson Correlation	,754 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	10
Butir_36	Pearson Correlation	,697 [*]
	Sig. (1-tailed)	,012
	N	10
Butir_37	Pearson Correlation	,144
	Sig. (1-tailed)	,346
	N	10
Butir_38	Pearson Correlation	,729 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,008
	N	10
Butir_39	Pearson Correlation	,729 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,008
	N	10

Correlations							
		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6
Butir_40	Pearson Correlation	,587 [*]	,655 [*]	,587 [*]	,655 [*]	,587 [*]	,535
	Sig. (1-tailed)	,037	,020	,037	,020	,037	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_41	Pearson Correlation	,732 ^{**}	,816 ^{**}	,732 ^{**}	,816 ^{**}	,732 ^{**}	,667 [*]
	Sig. (1-tailed)	,008	,002	,008	,002	,008	,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_42	Pearson Correlation	,836 ^{**}	,816 ^{**}	,575 [*]	,816 ^{**}	,575 [*]	,583 [*]
	Sig. (1-tailed)	,001	,002	,041	,002	,041	,038
	N	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	,840 ^{**}	,848 ^{**}	,701 [*]	,848 ^{**}	,701 [*]	,784 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,001	,001	,012	,001	,012	,004
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations							
		Butir_7	Butir_8	Butir_9	Butir_10	Butir_11	Butir_12
Butir_40	Pearson Correlation	,000	,524	,218	,524	,218	,429
	Sig. (1-tailed)	,500	,060	,272	,060	,272	,108
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_41	Pearson Correlation	,264	,356	,000	,356	,102	,535
	Sig. (1-tailed)	,231	,156	,500	,156	,390	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_42	Pearson Correlation	,000	,535	,408	,535	,408	,356
	Sig. (1-tailed)	,500	,056	,121	,056	,121	,156
	N	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	,371	,756 ^{**}	,388	,756 ^{**}	,715 [*]	,672 [*]
	Sig. (1-tailed)	,145	,006	,134	,006	,010	,017
	N	10	10	10	10	10	10

		Correlations					
		Butir_13	Butir_14	Butir_15	Butir_16	Butir_17	Butir_18
Butir_40	Pearson Correlation	.524	.509	.509	.527	1,000 ^{**}	.764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.060	.066	.066	.059	.000	.005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_41	Pearson Correlation	.356	.408	.408	.152	.802 ^{**}	.612 [*]
	Sig. (1-tailed)	.156	.121	.121	.338	.003	.030
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_42	Pearson Correlation	.535	.272	.272	.227	.535	.408
	Sig. (1-tailed)	.056	.223	.223	.264	.056	.121
	N	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	.756 ^{**}	.729 ^{**}	.201	.595 [*]	.741 ^{**}	.697 [*]
	Sig. (1-tailed)	.006	.008	.289	.035	.007	.012
	N	10	10	10	10	10	10

		Correlations					
		Butir_19	Butir_20	Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24
Butir_40	Pearson Correlation	.524	.509	.218	.218	.655 [*]	.218
	Sig. (1-tailed)	.060	.066	.272	.272	.020	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_41	Pearson Correlation	.356	.408	.102	.408	.816 ^{**}	.102
	Sig. (1-tailed)	.156	.121	.390	.121	.002	.390
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_42	Pearson Correlation	.535	.272	.408	.408	.816 ^{**}	.408
	Sig. (1-tailed)	.056	.223	.121	.121	.002	.121
	N	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	.756 ^{**}	.729 ^{**}	.715 [*]	.288	.848 ^{**}	.715 [*]
	Sig. (1-tailed)	.006	.008	.010	.210	.001	.010
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_25	Butir_26	Butir_27	Butir_28	Butir_29	Butir_30
Butir_40	Pearson Correlation	,700 [*]	,524	,527	,509	,509	,530
	Sig. (1-tailed)	,012	,060	,059	,066	,066	,058
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_41	Pearson Correlation	,600 [*]	,356	,531	,408	,408	,467
	Sig. (1-tailed)	,033	,156	,057	,121	,121	,087
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_42	Pearson Correlation	,491	,535	,227	,272	,272	,700 [*]
	Sig. (1-tailed)	,075	,056	,264	,223	,223	,012
	N	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	,748 ^{**}	,756 ^{**}	,689 [*]	,729 ^{**}	,729 ^{**}	,826 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,006	,006	,014	,008	,008	,002
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_31	Butir_32	Butir_33	Butir_34	Butir_35	Butir_36
Butir_40	Pearson Correlation	,764 ^{**}	,509	,509	,345	,530	,764 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,005	,066	,066	,164	,058	,005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_41	Pearson Correlation	,612 [*]	,408	,408	,323	,758 ^{**}	,612 [*]
	Sig. (1-tailed)	,030	,121	,121	,182	,006	,030
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_42	Pearson Correlation	,408	,272	,272	,645 [*]	,700 [*]	,408
	Sig. (1-tailed)	,121	,223	,223	,022	,012	,121
	N	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	,697 [*]	,729 ^{**}	,729 ^{**}	,819 ^{**}	,754 ^{**}	,697 [*]
	Sig. (1-tailed)	,012	,008	,008	,002	,006	,012
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

		Butir_37	Butir_38	Butir_39	Butir_40	Butir_41	Butir_42
Butir_40	Pearson Correlation	-,218	,509	,509	1	,802**	,535
	Sig. (1-tailed)	,272	,066	,066		,003	,056
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_41	Pearson Correlation	,000	,408	,408	,802**	1	,667*
	Sig. (1-tailed)	,500	,121	,121	,003		,018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_42	Pearson Correlation	,000	,272	,272	,535	,667*	1
	Sig. (1-tailed)	,500	,223	,223	,056	,018	
	N	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	,144	,729**	,729**	,741**	,728**	,710*
	Sig. (1-tailed)	,346	,008	,008	,007	,008	,011
	N	10	10	10	10	10	10

Correlations

	Total_Skor
Butir_40	Pearson Correlation
	Sig. (1-tailed)
	N
Butir_41	Pearson Correlation
	Sig. (1-tailed)
	N
Butir_42	Pearson Correlation
	Sig. (1-tailed)
	N
Total_Skor	Pearson Correlation
	Sig. (1-tailed)
	N

**, Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 12. Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	10	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,968	42

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	132,30	195,344	,822	,967
Butir_2	132,10	202,100	,838	,967
Butir_3	132,30	198,678	,671	,968
Butir_4	132,10	202,100	,838	,967
Butir_5	132,30	198,678	,671	,968
Butir_6	132,00	203,333	,770	,967
Butir_7	132,60	206,711	,322	,970
Butir_8	132,30	204,456	,742	,967
Butir_9	132,10	209,211	,357	,969
Butir_10	132,30	204,456	,742	,967
Butir_11	132,40	206,267	,701	,967
Butir_12	132,90	205,656	,653	,967
Butir_13	132,30	204,456	,742	,967
Butir_14	132,50	208,278	,718	,967
Butir_15	132,50	213,167	,180	,969
Butir_16	132,70	205,344	,570	,968
Butir_17	132,30	204,678	,725	,967
Butir_18	132,40	206,489	,682	,967
Butir_19	132,30	204,456	,742	,967

Butir_20	132,50	208,278	,718	,967
Butir_21	132,40	206,267	,701	,967
Butir_22	132,10	210,767	,254	,969
Butir_23	132,10	202,100	,838	,967
Butir_24	132,40	206,267	,701	,967
Butir_25	132,40	198,267	,722	,967
Butir_26	132,30	204,456	,742	,967
Butir_27	132,70	203,789	,668	,967
Butir_28	132,50	208,278	,718	,967
Butir_29	132,50	208,278	,718	,967
Butir_30	132,50	197,611	,809	,967
Butir_31	132,40	206,489	,682	,967
Butir_32	132,50	208,278	,718	,967
Butir_33	132,50	208,278	,718	,967
Butir_34	132,60	199,378	,803	,967
Butir_35	132,50	199,167	,731	,967
Butir_36	132,40	206,489	,682	,967
Butir_37	132,10	212,989	,108	,970
Butir_38	132,50	208,278	,718	,967
Butir_39	132,50	208,278	,718	,967
Butir_40	132,30	204,678	,725	,967
Butir_41	132,20	204,178	,711	,967
Butir_42	132,00	204,444	,692	,967

Reliability

Scale: Mengamati

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	10
	Excluded ^a	0
	Total	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	36,20	21,067	,923	,891
Butir_2	36,00	24,000	,861	,898
Butir_3	36,20	21,956	,789	,900
Butir_4	36,00	24,000	,861	,898
Butir_5	36,20	21,956	,789	,900
Butir_6	35,90	23,878	,907	,897
Butir_7	36,50	25,833	,268	,929
Butir_8	36,20	25,511	,610	,908
Butir_9	36,00	27,333	,202	,923
Butir_10	36,20	25,511	,610	,908
Butir_11	36,30	26,233	,535	,911
Butir_12	36,80	24,622	,807	,901

Scale: Menanya

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	10
	Excluded ^a	0
	Total	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_13	25,20	5,956	,792	,866
Butir_14	25,40	6,711	,760	,874
Butir_15	25,40	8,044	-,050	,919
Butir_16	25,60	5,822	,698	,877
Butir_17	25,20	6,178	,685	,876
Butir_18	25,30	6,233	,781	,868
Butir_19	25,20	5,956	,792	,866
Butir_20	25,40	6,711	,760	,874
Butir_21	25,30	6,456	,664	,877

Scale: Mengumpulkan Informasi/ Mencoba

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	10
	Excluded ^a	0
	Total	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_22	25,40	11,156	,000	,899
Butir_23	25,40	8,711	,786	,831
Butir_24	25,70	9,344	,741	,840
Butir_25	25,70	7,789	,686	,845
Butir_26	25,60	8,933	,785	,833
Butir_27	26,00	8,889	,657	,843
Butir_28	25,80	9,956	,690	,849
Butir_29	25,80	9,956	,690	,849
Butir_30	25,80	7,956	,705	,840

Scale: Mengasosiasi

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	10
	Excluded ^a	0
	Total	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_31	15,50	3,833	,673	,804
Butir_32	15,60	4,044	,769	,804
Butir_33	15,60	4,044	,769	,804
Butir_34	15,70	3,122	,660	,810
Butir_35	15,60	2,933	,651	,824
Butir_36	15,50	4,056	,523	,829

Scale: Mengomunikasikan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_37	16,50	2,944	,061	,840
Butir_38	16,90	2,544	,683	,688
Butir_39	16,90	2,544	,683	,688
Butir_40	16,70	2,233	,600	,684
Butir_41	16,60	2,044	,692	,652
Butir_42	16,40	2,267	,514	,711

Lampiran 13. Angket Penelitian

**TANGGAPAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASORKES TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN PJOK MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SE-KECAMATAN
WATES KABUPATEN KULONPROGO**

A. Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda

(√) pada salah satu alternatif jawaban sesuai tanggapan anda!

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

Faktor	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	1	Saya makan tiga kali sehari	√			

Faktor	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Mengamati	1	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran				
	2	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar				
	3	Guru tidak mengamati peserta didik saat pemanasan dan pendinginan				
	4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti				
	5	Guru membiarkan peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran				
	6	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat				
	7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik				
	8	Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk sumber belajar				
	9	Guru membiasakan peserta didik untuk membaca bahan ajar				
	10	Guru meminta peserta didik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri				
Menanya	11	Guru membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik tentang materi pembelajaran				
	12	Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik tentang hal yang baru				
	13	Guru membatasi kesempatan peserta didik untuk bertanya				
	14	Guru membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara				
	15	Guru mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar				
	16	Guru membimbing kebiasaan peserta didik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain				
	17	Guru memberikan pertanyaan/ jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar				
Mengumpulkan informasi/ mencoba	18	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar				
	19	Guru membangun sikap keterbukaan peserta didik untuk saling memberi dan menerima pendapat				
	20	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan peserta didik				

	21	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar peserta didik				
	22	Guru memberikan permasalahan dan meminta peserta didik untuk mencoba				
	23	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi				
	24	Guru membiasakan peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber				
	25	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik				
Mengasosiasi	26	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari				
	27	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisa permasalahan				
	28	Guru membantu memecahkan masalah aktual dalam proses pembelajaran				
	29	Guru mengajak peserta didik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran				
	30	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran				
	31	Guru mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan				
Mengomunikasikan	32	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan				
	33	Guru merangsang peserta didik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan				
	34	Guru meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas				
	35	Guru tidak memberikan umpan balik kepada peserta didik				
	36	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran				

Lampiran 14. Hasil Olah Data Penelitian Keseluruhan

Faktor	No. Butir	Skor Responden															
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
Mengamati	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
	6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
	7	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
	8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
Menanya	9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
	10	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
	11	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
	12	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
	13	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
	14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
	15	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
	16	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
Mencoba	17	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
	19	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
	20	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
	21	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4
	23	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
	24	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
Mengasosiasi	25	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
	26	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
	27	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
	28	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
	29	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
	30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
	31	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
	32	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Mengkomunikasikan	33	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
	34	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
	35	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
	36	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
Total		111	121	113	121	122	134	132	112	142	127	122	126	108	111	126	126
Kategori		CB	B	CB	B	B	B	B	CB	B	B	B	B	CB	CB	B	B

Lampiran 15. Hasil Olah Data Faktor Mengamati

Faktor		Mengamati										Total	Kategori
No. Butir		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Skor Responden	A	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	CB
	B	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	36	B
	C	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	33	B
	D	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35	B
	E	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36	B
	F	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	B
	G	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	B
	H	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	B
	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	B
	J	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37	B
	K	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	34	B
	L	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38	B
	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	CB
	N	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	CB
	O	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	B
	P	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	B
Rata-rata												35,125	B

Lampiran 16. Hasil Olah Data Faktor Menanya

Faktor		Menanya							Total	Kategori
No. Butir	1	2	3	4	5	6	7			
Skor Responden	A	3	3	3	3	3	3	3	21	CB
	B	4	4	3	3	4	3	4	25	B
	C	3	3	3	3	4	2	4	22	CB
	D	3	3	4	3	3	3	3	22	CB
	E	3	3	4	3	3	3	3	22	CB
	F	4	4	3	3	4	4	4	26	B
	G	4	4	4	4	4	3	4	27	B
	H	3	3	3	3	3	3	3	21	CB
	I	4	4	3	4	4	4	4	27	B
	J	3	3	3	4	4	3	3	23	B
	K	3	3	4	3	3	3	4	23	B
	L	3	3	3	4	4	3	4	24	B
	M	3	3	3	3	3	3	3	21	CB
	N	3	3	3	3	3	3	3	21	CB
	O	3	4	3	4	4	3	4	25	B
	P	3	4	3	4	3	3	3	23	B
Rata-rata									23.3125	B

Lampiran 17. Hasil Olah Data Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba

Faktor		Mengumpulkan Informasi/ Mencoba								Total	Kategori
No. Butir		1	2	3	4	5	6	7	8		
Skor Responden	A	4	3	3	3	3	3	3	3	25	CB
	B	4	4	3	4	3	3	3	3	27	B
	C	4	3	3	3	3	3	4	3	26	CB
	D	4	4	4	4	3	3	3	4	29	B
	E	4	4	4	4	3	3	3	4	29	B
	F	4	4	3	4	3	4	4	4	30	B
	G	4	3	4	4	3	4	3	3	28	B
	H	4	3	3	3	3	3	3	3	25	CB
	I	4	4	4	4	4	4	4	4	32	B
	J	3	3	4	4	3	4	4	4	29	B
	K	4	4	4	3	3	4	3	3	28	B
	L	4	4	4	4	3	4	4	3	30	B
	M	3	3	4	3	2	3	3	3	24	CB
	N	3	3	4	3	2	3	3	4	25	CB
	O	4	3	4	3	3	3	3	3	26	CB
	P	4	3	4	4	3	4	4	4	30	B
Rata-rata										27.6875	B

Lampiran 18. Hasil Olah Data Faktor Mengasosiasi

Faktor		Mengasosiasi						Total	Kategori
No. Butir		1	2	3	4	5	6		
Skor Responden	A	3	3	3	3	3	3	18	CB
	B	3	3	3	3	3	3	18	CB
	C	2	3	3	3	3	3	17	CB
	D	3	3	3	3	3	4	19	CB
	E	3	3	3	3	3	4	19	CB
	F	3	4	4	4	3	3	21	B
	G	4	3	4	3	3	3	20	B
	H	3	3	3	3	3	3	18	CB
	I	4	4	4	4	4	4	24	B
	J	3	3	3	3	4	4	20	B
	K	4	3	3	3	3	3	19	CB
	L	3	3	3	3	3	3	18	CB
	M	3	3	3	3	3	3	18	CB
	N	3	3	3	3	3	3	18	CB
	O	3	3	3	3	3	3	18	CB
	P	3	4	3	3	4	3	20	B
Rata-rata								19.0625	CB

Lampiran 19. Hasil Olah Data Faktor Mengomunikasikan

Faktor	Mengomunikasikan					Total	Kategori
	No. Butir	1	2	3	4	5	
Skor Responden	A	3	3	3	3	3	15
	B	3	3	3	3	3	15
	C	3	3	3	2	4	15
	D	3	3	3	4	3	16
	E	3	3	3	4	3	16
	F	4	4	4	4	4	20
	G	4	4	4	4	4	20
	H	3	3	3	3	3	15
	I	4	4	4	4	4	20
	J	3	3	4	4	4	18
	K	3	4	3	4	4	18
	L	3	3	3	3	4	16
	M	3	3	3	3	3	15
	N	3	3	3	3	3	15
	O	3	4	4	3	4	18
	P	3	4	4	4	4	19
Rata-rata						16.9375	B

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



Gambar 7. Izin Uji Coba Penelitian di UPTD PAUD & DIKDAS Pengasih



Gambar 8. Izin Penelitian di UPTD PAUD & DIKDAS Wates



Gambar 9. Penelitian di SD Negeri 4 Wates



Gambar 10. Penelitian di SD Negeri 2 Wates



Gambar 11. Penelitian di SD Negeri Percobaan 4 Wates



Gambar 12. Penelitian di SD Negeri Graulan



Gambar 13. Penelitian di SD Negeri 4 Bendungan



Gambar 14. Penelitian di SD Negeri 6 Bendungan



Gambar 15. Penelitian di SD Negeri Conegaran



Gambar 16. Penelitian di SD Negeri Sogan



Gambar 17. Penelitian di SD Negeri Karangwuni



Gambar 18. Penelitian di SD IT Ibnu Mas'ud Wates



**Gambar 19. MI Negeri 2
Kulonprogo/ MI Negeri 2
Kulonprogo**



Gambar 20. MI Ma'arif Karangwuni



Gambar 21. MI Ma'arif Dondong



**Gambar 22. MI Muhammadiyah
Serangrejo**